

### 3.4.5. Mencari kesesuaian antara profil kepribadian dan profil pekerjaan

Cara mencari kesesuaian profil kepribadian dengan profil pekerjaan adalah dengan membandingkan hasil dari tes MBTI yang berisi tentang profil kepribadian dan pekerjaan yang cocok dengan profil pekerjaan yang diinginkan responden.



#### 4.1. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang angkatan 2016 karena mahasiswa angkatan 2016 masih ada di tahun pertama dan mahasiswa masih bisa menyesuaikan kepribadian dengan pekerjaan yang diinginkan dengan lama. Program studi manajemen menawarkan 5 konsentrasi yaitu Keuangan, Pemasaran, Operasi, SDM dan Kewirausahaan, dari kelima konsentrasi tersebut mahasiswa mempunyai gambaran umum tentang pekerjaan yang sesuai. Gambaran pekerjaan yang sesuai dengan program studi manajemen adalah akuntan, konsultan bisnis, *marketing, finance, human resource, recruiter*, bagian produksi, konsultan perbankan, *front bank office* dan *entrepreneur*.

Tabel 4.1

Gambaran Umum Responden

Responden	Jenis Kelamin	Usia
1	Laki-laki	19 tahun
2	Laki-laki	19 tahun

3	Laki-laki	18 tahun
4	Laki-laki	18 tahun
5	Perempuan	18 tahun
6	Perempuan	19 tahun
7	Laki-laki	19 tahun
8	Laki-laki	19 tahun
9	Perempuan	19 tahun
10	Laki-laki	20 tahun

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki dengan berjumlah 7 dan mayoritas berusia 19 tahun dengan jumlah 6.

## 4.2. Profil Kepribadian Mahasiswa

Profil kepribadian mahasiswa adalah karakteristik kepribadian yang menggambarkan identitas mahasiswa. Berdasarkan kuesioner MBTI yang di bagikan kepada mahasiswa, MBTI terdiri dari 4 dimensi yaitu *extrovert* dan *introvert*, *sensing* dan *intuition*, *thinking* dan *feeling*, *judging* dan *perceiving*.

### 4.2.1 Responden 1

Responden 1 pada dimensi *extrovert* dan *introvert* memiliki kepribadian berkomunikasi dengan bicara, menemukan dan mengembangkan ide dengan merenungkan, berorientasi pada dunia eksternal, fokus pada banyak hobi secara luas dan umum, tertutup dan mandiri, bertemu orang dan aktivitas sosial membuat bersemangat, beraktivitas sendirian di rumah menyenangkan, berinisiatif tinggi hampir dalam berbagai hal meskipun tidak berhubungan dengan dirinya, lebih memilih tempat yang tenang dan pribadi untuk berkonsentrasi, berfikir secara matang sebelum bertindak, mengekspresikan semangat, memilih berkomunikasi pada sekelompok orang, lebih suka berkomunikasi langsung, membangun ide pada saat berbicara, spontan, easy going, fleksibel. Pada dimesi 1 responden lebih dominan ke *extrovert* daripada *introvert* dengan hasil *introvert* 33% dan *extrovert* 67%.

Responden 1 pada dimensi *sensing* dan *intuition* memiliki kepribadian bergerak dari gambaran umum baru ke detail, berbicara mengenai visi masa depan dan konsep-konsep mengenai visi tersebut, menggunakan pengalaman sebagai pedoman, SOP sangat membantu, bebas dan dinamis, memilih fakta lebih penting daripada ide inspiratif, kontinuitas dan stabilitas lebih diutamakan, bertindak step by step

dengan time frame yang jelas, menarik kesimpulan dengan lama dan hati-hati, memahami ide dan teori saat mempraktekannya langsung, berfokus pada masa depan, secara konsisten mengamati dan mengingat detail, konseptual, menyukai tantangan untuk menguasai ketrampilan baru, memilih cara yang unik dan belum dipraktekan orang lain. Pada dimensi 2 responden lebih dominan *intuition* daripada *sensing* dengan hasil *sensing* 47% dan *intuition* 53%.

Responden 1 pada dimensi *thinking* dan *feeling* memiliki kepribadian objektif, diyakinkan dengan penjelasan yang masuk akal, berorientasi tugas dan *job description*, mengambil keputusan berdasarkan logika dan aturan main, mengemukakan tujuan dan sasaran lebih dahulu, berempati, menghargai seseorang karena sifat dan perilakunya, terlalu kaku pada peraturan dan pekerjaan itu kejam, yang penting situasi harmonis terjaga, mengakomodasi, sering dianggap keras kepala, bersemangat saat menolong orang keluar dari kesalahan dan meluruskan, perasaan manusia lebih penting dari sekedar standar, menuntut perlakuan yang adil dan sama pada semua orang, mementingkan sebab-akibat. Pada dimensi 3 responden lebih dominan *thinking* daripada *feeling* dengan hasil *thinking* 53% dan *feeling* 47%.

Responden 1 pada dimensi *perceiving* dan *judging* memiliki kepribadian spontan, fleksibel, tidak diikat waktu, tidak menyukai hal-hal yang bersifat mendadak dan diluar perencanaan, aturan, jadwal dan target sangat membantu dan memperjelas tindakan, berorientasi pada proses, mengatur orang lain dengan tata tertib agar tujuan tercapai, memperhatikan hal-hal baru dan siap menyesuaikan diri serta merubah target, berpegang teguh pada pendirian, merasa tenang bila semua sudah diputuskan, ketidakpastian membuat bingung dan meresahkan, situasi last minute membuat bersemangat dan memunculkan potensi, perubahan adalah semangat hidup, bertindak sesuai situasi dan kondisi yang terjadi saat itu, hidup harus sudah diatur dari awal, daftar dan checklist adalah panduan penting, puas ketika mampu beradaptasi dengan momentum yang terjadi. Pada dimensi 4 responden lebih dominan *judging* daripada *perceiving* dengan hasil *judging* 53% dan *perceiving* 47%.

Tabel 4.2  
Hasil Profil Kepribadian

NO	DIMENSI			STATUS	
1	<b>INTROVERT (I)</b>	33%	67%	<b><u>EXTROVERT (E)</u></b>	OK
2	<b>SENSING (S)</b>	47%	53%	<b><u>INTUITION (N)</u></b>	OK
3	<b><u>THINKING (T)</u></b>	53%	47%	<b>FEELING (F)</b>	OK
4	<b><u>JUDGING (J)</u></b>	53%	47%	<b>PERCEIVING (P)</b>	OK

Sumber: (Mudrika, 2011)

Berdasarkan tabel 4.2 secara keseluruhan responden 1 memiliki kepribadian *Extrovert Intuition Thinking Judging* (ENTJ), menurut Prawira (2015) kepribadian ENTJ memiliki karakteristik :

1. Tegas, to the point, jujur, objektif, kritis, dan punya standar tinggi
2. Dominan, kuat kemauannya, perfeksionis, dan kompetitif
3. Tangguh, disiplin, dan sangat menghargai komitmen
4. Cenderung menutupi perasaan dan menyembunyikan kelemahan
5. Berkarisma, komunikasi baik, mampu mengerakan orang
6. Berbakat memimpin

Bidang pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian ENTJ adalah entrepreneur, pengacara, hakim, konsultan, analis keuangan (Prawira, 2015)

#### 4.2.2 Responden 2

Responden 2 pada dimensi *extrovert* dan *introvert* memiliki kepribadian lebih berkomunikasi dengan bicara, menemukan dan mengembangkan ide dengan merenungkan, berorientasi pada dunia eksternal, fokus pada banyak hobi secara luas dan umum, sosial dan ekspresif, bertemu orang dan aktivitas sosial membuat bersemangat, beraktivitas sendirian dirumah membosankan, berinisiatif bila situasi memaksa atau berhubungan dengan kepentingan sendiri, lebih memilih tempat yang tenang dan pribadi untuk berkonsentrasi, berfikir secara matang sebelum bertindak, mengekspresikan semangat, mencari kesempatan untuk berkomunikasi secara perorangan, lebih suka berkomunikasi langsung, membangun ide pada saat berbicara, spontan, easy going, fleksibel. Pada dimesi 1 responden lebih dominan ke ekstrovert daripada introvert dengan hasil *introvert* 33% dan *ekstrovert* 67%.

Responden 2 pada dimensi *sensing* dan *intuition* memiliki kepribadian bergerak dari gambaran umum baru ke detail, berbicara mengenai masalah yang dihadapi hari ini dan langkah-langkah praktis mengatasinya, menggunakan pengalaman sebagai pedoman, SOP sangat membosankan, bebas dan dinamis, memilih ide inspiratif lebih penting daripada fakta, kontinuitas dan stabilitas lebih diutamakan, bertindak dengan semangat tanpa menggunakan timefreme, menarik kesimpulan dengan cepat sesuai naluri, mengklarifikasi ide dan teori sebelum dipraktakan, berfokus pada masa kini, secara konsisten mengamati dan mengingat detail, konseptual, menyukai tantangan untuk menguasai ketrampilan baru, memilih cara yang unik dan belum dipraktakan orang lain. Pada dimensi 2 responden lebih dominan *intuition* daripadasensing dengan hasil *sensing* 40% dan *intuition* 60%.

Responden 2 pada dimensi *thinking* dan *feeling* memiliki kepribadian objektif, diyakinkan dengan penjelasan yang masuk akal, berorientasi pada manusia dan hubungan, mengambil keputusan

berdasarkan logika dan aturan main, mengemukakan tujuan dan sasaran lebih dahulu, berempati, menghargai seseorang karena sifat dan perilakunya, melibatkan perasaan itu tidak profesional, yang penting tujuan tercapai, mengakomodasi, sering dianggap keras kepala, bersemangat saat menolong orang keluar dari kesalahan dan meluruskan, standar harus ditegakkan diatas segalanya, menuntut perlakuan khusus sesuai karakteristik masing-masing orang, mementingkan sebab-akibat. Pada 2imensi 3 responden lebih dominan *thinking* daripada *feeling* dengan hasil *thinking* 53% dan *feeling* 47%.

Responden 2 pada dimensi *perceiving* dan *judging* memiliki kepribadian spontan, fleksibel, tidak diikat waktu, perubahan mendadak tidak jadi masalah, aturan, jadwal dan target sangat mengikat dan membebani, berorientasi pada hasil, membiarkan orang lain bertindak bebas asalkan tujuan tercapai, memperhatikan hal-hal baru dan siap menyesuaikan diri serta merubah target, pendirian masih bisa berubah tergantung situasi nantinya, merasa nyaman bila situasi tetap terbuka terhadap pilihan-pilihan lain, ketidakpastian itu seru, menegangkan, dan membuat hati lebih senang, situasi last minute membuat bersemangat dan memunculkan potensi, perubahan adalah semangat hidup, bertindak sesuai situasi dan kondusi yang terjadi saat itu, hidup harus sudah diatur dari awal, daftar dan checklist adalah panduan penting, puas ketika mampu menjalankan semuanya sesuai rencana. Pada dimensi 4 responden lebih dominan *perceiving* daripada *judging* dengan hasil *judging* 27% dan *perceiving* 73%.

Tabel 4.3  
Hasil Profil Kepribadian

NO	DIMENSI			STATUS	
1	<b>INTROVERT (I)</b>	33%	67%	<b><u>EXTROVERT (E)</u></b>	OK
2	<b>SENSING (S)</b>	40%	60%	<b><u>INTUITION (N)</u></b>	OK
3	<b><u>THINKING (T)</u></b>	53%	47%	<b>FEELING (F)</b>	OK
4	<b>JUDGING (J)</b>	27%	73%	<b><u>PERCEIVING (P)</u></b>	OK

Sumber: (Mudrika, 2011)

Berdasarkan tabel 4.3 secara keseluruhan responden 2 memiliki kepribadian *Extrovert Intuition Thinking Perceiving* (ENTP), menurut Prawira (2015) kepribadian ENTP memiliki karakteristik :

1. Gesit, kreatif, inovatif, cerdas, logis, baik dalam banyak hal
2. Banyak bicara dan mempunyai kemampuan debat yang baik
3. Bisa beragumen untuk senang-senang saja tanpa merasa bersalah
4. Fleksibel. Punya banyak cara untuk menyelesaikan masalah dan tantangan
5. Kurang konsisten
6. Cenderung melakukan hal baru yang menarik hati setelah melakukan sesuatu yang lain

## 7. Punya keinginan kuat untuk mengembangkan diri

Bidang pekerjaan yang sesuai dengan profil kepribadian ENTP adalah pengacara, psikolog, konsultan, aktor, marketing, programmer, fotografer (Prawira, 2015)

### 4.2.3 Responden 3

Responden 3 pada dimensi *extrovert* dan *introvert* memiliki kepribadian lebih berkomunikasi dengan bicara, menemukan dan mengembangkan ide dengan mendiskusikannya, berorientasi pada dunia internal, fokus pada sedikit hobi namun mendalam, sosial dan ekspresif, bertemu orang dan aktivitas sosial membuat bersemangat, beraktivitas sendirian dirumah membosankan, berinisiatif tinggi hampir dalam berbagai hal meskipun tidak berhubungan dengan dirinya, lebih memilih tempat yang tenang dan pribadi untuk berkonsentrasi, berani bertindak tanpa terlalu lama berfikir, mengekspresikan semangat, memilih berkomunikasi pada sekelompok orang, lebih suka berkomunikasi langsung, membangun ide dengan matang baru membicarakannya, berhati-hati, penuh pertimbangan, kaku. Dimensi 1 responden lebih dominan ke *extrovert* daripada *introvert* dengan hasil *introvert* 33% dan *extrovert* 67%.

Responden 3 pada dimensi *sensing* dan *intuition* memiliki kepribadian bergerak dari detail ke gambaran umum sebagai kesimpulan akhir, berbicara mengenai visi masa depan dan konsep-konsep mengenai visi tersebut, menggunakan pengalaman sebagai pedoman, SOP sangat membantu, prosedural dan tradisional, memilih fakta lebih penting daripada ide inspiratif, perubahan dan variasi lebih diutamakan, bertindak dengan semangat tanpa menggunakan timefreme, menarik kesimpulan dengan lama dan hati-hati, mengklarifikasi ide dan teori sebelum dipraktikkan, berfokus pada masa depan, secara konsisten mengamati dan mengingat detail, konseptual, menggunakan ketrampilan yang sudah dikuasai, memilih cara yang unik dan belum dipraktikkan orang lain. Dimensi 2 responden lebih dominan *sensing* daripada *intuition* dengan hasil *sensing* 60% dan *intuition* 40%.

Responden 3 pada dimensi *thinking* dan *feeling* memiliki kepribadian objektif, diyakinkan dengan penjelasan yang masuk akal, berorientasi pada manusia dan hubungan, mengambil keputusan berdasarkan perasaan pribadi dan kondisi orang lain, mengemukakan kesepakatan terlebih dahulu, berempati, menghargai seseorang karena sifat dan perilakunya, melibatkan perasaan itu tidak profesional, yang penting situasi harmonis terjaga, mempertanyakan, sering dianggap keras kepala, bersemangat saat menolong orang keluar dari kesalahan dan meluruskan, perasaan manusia lebih penting dari sekedar standar, menuntut perlakuan adil dan sama pada semua orang, mementingkan sebab-akibat. Dimensi 3 responden lebih dominan *feeling* daripada *thinking* dengan hasil *thinking* 47% dan *feeling* 53%.

Responden 3 pada dimensi *perceiving* dan *judging* memiliki kepribadian terencana dan memiliki deadline jelas, perubahan mendadak tidak jadi masalah, aturan, jadwal dan target sangat membantu dan memperjelas tindakan, berorientasi pada proses, mengatur orang lain dengan tata tertib agar tujuan, memperhatikan hal-hal baru dan siap menyesuaikan diri serta merubah target, pendirian masih bisa berubah tergantung situasi nantinya, merasa nyaman bila situasi tetap terbuka terhadap pilihan-pilihan lain, ketidakpastian membuat bingung dan meresahkan, situasi last minute membuat bersemangat dan memunculkan potensi, perubahan adalah semangat hidup, bertindak sesuai situasi dan kondisi yang terjadi saat itu, hidup seharusnya mengalir sesuai kondisi, daftar dan checklist adalah panduan penting, puas ketika mampu beradaptasi dengan momentum yang terjadi. Dimensi 4 responden lebih dominan *perceiving* daripada *judging* dengan hasil *judging* 33% dan *perceiving* 67%.

Tabel 4.4  
Hasil Profil Kepribadian

NO	DIMENSI				STATUS
	1	<b>INTROVERT (I)</b>	33%	67%	
2	<b><u>SENSING (S)</u></b>	60%	40%	<b>INTUITION (N)</b>	OK
3	<b>THINKING (T)</b>	47%	53%	<b><u>FEELING (F)</u></b>	OK
4	<b>JUDGING (J)</b>	33%	67%	<b><u>PERCEIVING (P)</u></b>	OK

Sumber: (Mudrika, 2011)

Berdasarkan tabel 4.4 secara keseluruhan responden 2 memiliki kepribadian *Extrovert Sensing Feeling Perceiving* (ESFP), menurut Prawira (2015) kepribadian ESFP memiliki karakteristik :

1. Outgoing, easygoing, mudah berteman, bersahabat, sangat sosial, ramah, hangat dan menyenangkan
2. Optimis, ceria, antusias, fun, menghibur, suka menjadi perhatian
3. Punya interpersonal skill yang baik, murah hati, mudah simpatik dan mengenali perasaan orang lain
4. Menghindari konflik dan menjaga keharmonisan suatu hubungan
5. Mengetahui apa yang terjadi di sekelilingnya dan ikut serta dalam kegiatan tersebut
6. Sangat baik dalam keadaan yang sangat membutuhkan common sense, tindakan cepat dan ketrampilan praktis

Bidang pekerjaan yang sesuai dengan profil kepribadian ESFP adalah entertainer, seniman, marketing, konselor, tour guide, bidang kesehatan (Prawira, 2015)

#### 4.2.4 Responden 4

Responden 4 pada dimensi *extrovert* dan *introvert* memiliki kepribadian berkomunikasi dengan bicara, menemukan dan mengembangkan ide dengan mendiskusikannya, berorientasi pada dunia eksternal, fokus pada banyak hobi secara luas dan umum, sosial dan ekspresif, bertemu orang dan aktivitas sosial membuat bersemangat, beraktivitas sendirian dirumah membosankan, berinisiatif bila situasi memaksa atau berhubungan dengan kepentingan sendiri, lebih memilih tempat yang ramai dan banyak interaksi/aktifitas, berani bertindak tanpa terlalu lama berfikir, mengekspresikan semangat, memilih berkomunikasi pada sekelompok orang, lebih suka berkomunikasi langsung, membangun ide dengan matang baru membicarakannya, spontan, easygoing, fleksibel. Dimensi 1 responden lebih dominan ke *extrovert* daripada *introvert* dengan hasil *introvert* 13% dan *extrovert* 87%.

Responden 4 pada dimensi *sensing* dan *intuition* memiliki kepribadian bergerak dari detail ke gambaran umum sebagai kesimpulan akhir, berbicara mengenai visi masa depan dan konsep-konsep mengenai visi tersebut, menggunakan pengalaman sebagai pedoman, SOP sangat membantu, bebas dan dinamis, memilih ide inspiratif lebih penting daripada fakta, kontinuitas dan stabilitas lebih diutamakan, bertindak step by step dengan timeframe yang jelas, menarik kesimpulan dengan lama dan hati-hati, memahami ide dan teori saat mempraktekannya langsung, berfokus pada masa kini, secara konsisten mengamati dan mengingat detail, praktis, menyukai tantangan untuk menguasai ketrampilan baru, memilih cara yang unik dan belum dipraktekan orang lain. Dimensi 2 responden lebih dominan *sensing* daripada *intuition* dengan hasil *sensing* 60% dan *intuition* 40%.

Responden 4 pada dimensi *feeling* dan *thinking* memiliki kepribadian objektif, diyakinkan dengan penjelasan yang masuk akal, berorientasi pada manusia dan hubungan, mengambil keputusan berdasar logika dan aturan main, mengemukakan tujuan dan sasaran terlebih dahulu, menganalisa, menghargai seseorang karena skill dan faktor teknis, melibatkan perasaan itu tidak profesional, yang penting tujuan tercapai, mengakomodasi, sering dianggap terlalu memihak, bersemangat saat menolong orang keluar dari kesalahan dan meluruskan, standar harus ditegakkan diatas segalanya, menuntut perlakuan adil dan sama pada semua orang, mementingkan nilai-nilai personal. Dimensi 3 responden lebih dominan *thinking* daripada *feeling* dengan hasil *thinking* 67% dan *feeling* 33%.

Responden 4 pada dimensi *perceiving* dan *judging* memilih spontan, fleksibel, tidak diikat waktu, perubahan mendadak tidak jadi masalah, aturan, jadwal dan target sangat membantu dan memperjelas tindakan, berorientasi pada proses, mengatur orang lain dengan tata tertib agar tujuan, memperhatikan hal-hal baru dan siap menyesuaikan diri serta merubah target, pendirian masih bisa berubah tergantung situasi nantinya, merasa nyaman bila situasi tetap terbuka terhadap pilihan-pilihan lain, ketidakpastian membuat bingung dan meresahkan, situasi last minute sangat menyiksa, membuat stress dan merupakan

kesalahan, perubahan adalah semangat hidup, bertindak sesuai situasi dan kondisi yang terjadi saat itu, hidup seharusnya mengalir sesuai kondisi, daftar dan checklist adalah panduan penting, puas ketika mampu menjalankan semuanya sesuai rencana. Dimensi 4 responden lebih dominan *perceiving* daripada *judging* dengan hasil *judging* 40% dan *perceiving* 60%.

Tabel 4.5  
Hasil Profil Kepribadian

NO	DIMENSI			STATUS	
1	<b>INTROVERT (I)</b>	13%	87%	<b><u>EXTROVERT (E)</u></b>	OK
2	<b><u>SENSING (S)</u></b>	60%	40%	<b>INTUITION (N)</b>	OK
3	<b><u>THINKING (T)</u></b>	67%	33%	<b>FEELING (F)</b>	OK
4	<b>JUDGING (J)</b>	40%	60%	<b><u>PERCEIVING (P)</u></b>	OK

Sumber: (Mudrika, 2011)

Berdasarkan tabel 4.5 secara keseluruhan responden 4 memiliki kepribadian *Extrovert Sensing Thinking Perceiving* (ESTP), menurut Prawira (2015) kepribadian ESTP memiliki karakteristik :

1. Spontan, aktif, enerjik, cekatan, cepat, sigap, antusias, fun dan penuh variasi
2. Komunikator, ceplas-ceplos, berkharisma, punya interpersonal skill yang baik
3. Baik dalam pemecahan masalah langsung di tempat
4. Mampu menghadapi masalah, konflik dan krikitik
5. Tidak khawatir, menikmati apa pun yang terjadi
6. Cenderung untuk menyukai sesuatu yang mekanistik, kegiatan bersama dan olahraga
7. Mudah beradaptasi, toleran, pada umumnya, konservatif tentang nilai-nilai
8. Tidak suka penjelasan terlalu panjang

Bidang pekerjaan yang sesuai dengan profil kepribadian ESTP adalah Marketing, sales, entrepreneur, pialang saham (Prawira, 2015)

#### 4.2.5 Responden 5

Responden 5 pada dimensi *extrovert* dan *introvert* memiliki kepribadian lebih berkomunikasi dengan bicara, menemukan dan mengembangkan ide dengan mendiskusikannya, berorientasi pada dunia eksternal, fokus pada banyak hobi secara luas dan umum, sosial dan ekspresif, pertemuan dengan orang lain dan aktivitas sosial melelahkan, beraktivitas sendirian dirumah membosankan, berinisiatif tinggi

hampir dalam berbagai hal meskipun tidak berhubungan dengan dirinya, lebih memilih tempat yang ramai dan banyak interaksi/aktifitas, berfikir secara matang sebelum bertindak, mengekspresikan semangat, memilih berkomunikasi pada sekelompok orang, lebih suka berkomunikasi langsung, membangun ide pada saat berbicara, spontan, easy going, fleksibel. Dimensi 1 responden lebih dominan ke *extrovert* daripada *introvert* dengan hasil *introvert* 13% dan *extrovert* 87%.

Responden 5 pada dimensi *sensing* dan *intuition* memiliki kepribadian bergerak dari detail baruke gambaran umum sebagai kesimpulan akhir, berbicara mengenai visi masa depan dan konsep-konsep mengenai visi tersebut, menggunakan imajinasi dan perenungan sebagai pedoman, SOP sangat membosankan, bebas dan dinamis, memilih fakta lebih penting daripada ide inspiratif, perubahan dan variasi lebih diutamakan, bertindak step by step dengan time frame yang jelas, menarik kesimpulan dengan cepat sesuai naluri, mengklarifikasi ide dan teori sebelum dipraktekkan, berfokus pada masa depan, mengamati dan mengingat detail hanya bila berhubungan dengan pola, praktis, menggunakan ketrampilan yang sudah dikuasai, memilih cara yang sudah ada dan terbukti. Dimensi 2 responden lebih dominan *intuition* daripada *sensing* dengan hasil *sensing* 47% dan *intuition* 53%.

Responden 5 pada dimensi *thinking* dan *feeling* memiliki kepribadian subjektif, diyakinkan dengan penjelasan yang masuk akal, berorientasi pada manusia dan hubungan, mengambil keputusan berdasar perasaan pribadi dan kondisi orang lain, mengemukakan tujuan dan sasaran lebih dahulu, menganalisa, menghargai seseorang karena sifat dan perilakunya, melibatkan perasaan itu tidak profesional, yang penting situasi harmonis terjaga, mempertanyakan, sering dianggap keras kepala, bersemangat saat menolong orang keluar dari kesalahan dan meluruskan, perasaan manusia lebih penting dari sekedar standar, menuntut perlakuan khusus sesuai karakteristik masing-masing orang, mementingkan sebab-akibat. Dimensi 3 responden lebih dominan *feeling* daripada *thinking* dengan hasil *thinking* 47% dan *feeling* 53%.

Responden 5 pada dimensi *judging* dan *perceiving* memiliki kepribadian terencana dan memiliki deadline yang jelas, tidak menyukai hal-hal yang bersifat mendadak dan diluar perencanaan, aturan, jadwal dan target sangat mengikat dan membebani, berorientasi pada hasil, membiarkan orang lain bertindak bebas asalkan tujuan tercapai, fokus pada target dan mengabaikan hal-hal baru, berpegang teguh pada pendirian, merasa tenang bila semua sudah diputuskan, ketidakpastian membuat bingung dan meresahkan, situasi last minute membuat bersemangat dan memunculkan potensi, perubahan adalah musuh, bertindak sesuai apa yang sudah direncanakan, hidup seharusnya mengalir sesuai kondisi, daftar dan checklist adalah panduan penting, puas ketika mampu beradaptasi dengan momentum yang terjadi. Dimensi 4 responden lebih dominan *judging* daripada *perceiving* dengan hasil *judging* 67% dan *perceiving* 33%.

Tabel 4.6

## Hasil Profil Kepribadian

NO	DIMENSI			STATUS	
1	<b>INTROVERT (I)</b>	13%	87%	<b><u>EXTROVERT (E)</u></b>	OK
2	<b>SENSING (S)</b>	47%	53%	<b><u>INTUITION (N)</u></b>	OK
3	<b>THINKING (T)</b>	47%	53%	<b><u>FEELING (F)</u></b>	OK
4	<b><u>JUDGING (J)</u></b>	67%	33%	<b>PERCEIVING (P)</b>	OK

Sumber: (Mudrika, 2011)

Berdasarkan tabel 4.6 secara keseluruhan responden 5 memiliki kepribadian Ekstrovert Intuition Feeling Judging (ENFJ), menurut Prawira (2015) kepribadian ENFJ memiliki karakteristik :

1. Kreatif, imajinatif, peka, sensitif, loyal
2. Pada umumnya peduli apa kata orang dan cenderung melakukan sesuatu dengan memperhatikan perasaan orang lain
3. Pandai bergaul, meyakinkan, ramah, fun, populer, simpatik
4. Responsif pada kritik dan pujian
5. Menyukai variasi dan tantangan baru
6. Butuh apresiasi dan penerimaan

Bidang pekerjaan yang sesuai dengan profil kepribadian ENFJ adalah Konsultan, psikolog, konselor, pengajar, marketing, HRD, penulis, motivator(Prawira, 2015)

#### 4.2.6 Responden 6

Responden 6 pada dimensi *extrovert* dan *introvert* memiliki kepribadian lebih berkomunikasi dengan bicara, menemukan dan mengembangkan ide dengan merenungkannya, berorientasi pada dunia eksternal, fokus pada sedikit hobi namun mendalam, sosial dan ekspresif, bertemu orang dan aktivitas sosial membuat bersemangat, beraktivitas sendirian dirumah menyenangkan, berinisiatif bila situasi memaksa atau berhubungan dengan kepentingan sendiri, lebih memilih tempat yang tenang dan pribadi untuk berkonsentrasi, berani bertindak tanpa terlalu lama berfikir, mengekspresikan semangat, mencari kesempatan untuk berkomunikasi secara perorangan, lebih suka berkomunikasi langsung, membangun ide pada saat berbicara, spontan, easy going, fleksibel. Dimesi 1 responden lebih dominan ke *extrovert* daripada *introvert* dengan hasil *introvert* 40% dan *extrovert* 60%.

Responden 6 pada dimensi *sensing* dan *intuition* memiliki kepribadianbergerak dari gambaran umum baruke detail, berbicara mengenai masalah yang dihadapi hari ini dan langkah-langkah praktis

mengatasinya, menggunakan pengalaman sebagai pedoman, SOP sangat membantu, bebas dan dinamis, memilih fakta lebih penting daripada ide inspiratif, perubahan dan variasi lebih diutamakan, bertindak step by step dengan timeframe yang jelas, menarik kesimpulan dengan cepat sesuai naluri, mengklarifikasi ide dan teori sebelum dipraktikkan, berfokus pada masa kini, secara konsisten mengamati dan mengingat detail, praktis, menggunakan ketrampilan yang sudah dikuasai, memilih cara yang sudah ada dan sudah terbukti. Dimensi 2 responden lebih dominan *sensing* daripada *intuition* dengan hasil *sensing* 73% dan *intuition* 27%.

Responden 6 pada dimensi *thinking* dan *feeling* memiliki kepribadian subjektif, diyakinkan dengan penjelasan yang menyentuh perasaan, berorientasi pada manusia dan hubungan, mengambil keputusan berdasarkan perasaan pribadi dan kondisi orang lain, mengemukakan tujuan dan sasaran lebih dahulu, berempati, menghargai seseorang karena sifat dan perilakunya, melibatkan perasaan itu tidak profesional, yang penting situasi harmonis terjaga, mempertanyakan, sering dianggap keras kepala, bersemangat saat menolong orang keluar dari kesalahan dan meluruskan, standar harus ditegakkan diatas segalanya, menuntut perlakuan adil dan sama pada semua orang, mementingkan sebab-akibat. Dimensi 3 responden lebih dominan *feeling* daripada *thinking* dengan hasil *thinking* 47% dan *feeling* 53%.

Responden 6 pada dimensi *perceiving* dan *judging* memiliki kepribadian spontan, fleksibel, tidak diikat waktu, tidak menyukai hal-hal yang bersifat mendadak dan diluar perencanaan, aturan, jadwal dan target sangat membantu dan memperjelas tindakan, berorientasi pada hasil, membiarkan orang lain bertindak bebas asalkan tujuan tercapai, memperhatikan hal-hal baru dan siap menyesuaikan diri serta merubah target, pendirian masih bisa berubah tergantung situasi nantinya, merasa tenang bila semua sudah diputuskan, ketidakpastian membuat bingung dan meresahkan, situasi last minute membuat bersemangat dan memunculkan potensi, perubahan adalah semangat hidup, bertindak sesuai situasi dan kondisi yang terjadi saat itu, hidup harus sudah diatur dari awal, daftar dan checklist adalah panduan penting, puas ketika mampu beradaptasi dengan momentum yang terjadi. Dimensi 4 responden lebih dominan *perceiving* daripada *judging* dengan hasil *judging* 47% dan *perceiving* 53%.

Tabel 4.7

Hasil Profil Kepribadian

NO	DIMENSI			STATUS	
1	<b>INTROVERT (I)</b>	40%	60%	<b><u>EXTROVERT (E)</u></b>	OK
2	<b><u>SENSING (S)</u></b>	73%	27%	<b>INTUITION (N)</b>	OK
3	<b>THINKING (T)</b>	47%	53%	<b><u>FEELING (F)</u></b>	OK

4	<b>JUDGING (J)</b>	47%	53%	<b><u>PERCEIVING (P)</u></b>	OK
---	--------------------	-----	-----	------------------------------	----

Sumber: (Mudrika, 2011)

Berdasarkan tabel 4.7 secara keseluruhan responden 6 memiliki kepribadian *Extrovert Sensing Feeling Perceiving* (ESFP), menurut Prawira (2015) kepribadian ESFP memiliki karakteristik :

1. Outgoing, easygoing, mudah berteman, bersahabat, sangat sosial, ramah, hangat dan menyenangkan
2. Optimis, ceria, antusias, fun, menghibur, suka menjadi perhatian
3. Punya interpersonal skill yang baik, murah hati, mudah simpatik dan mengenali perasaan orang lain
4. Menghindari konflik dan menjaga keharmonisan suatu hubungan
5. Mengetahui apa yang terjadi di sekelilingnya dan ikut serta dalam kegiatan tersebut
6. Sangat baik dalam keadaan yang sangat membutuhkan common sense, tindakan cepat dan ketrampilan praktis

Bidang pekerjaan yang sesuai dengan profil kepribadian ESFP adalah entertainer, seniman, marketing, konselor, tour guide, bidang kesehatan (Prawira, 2015)

#### 4.2.7 Responden 7

Responden 7 pada dimensi *extrovert* dan *introvert* memiliki kepribadian lebih berkomunikasi dengan bicara, menemukan dan mengembangkan ide dengan mendiskusikannya, berorientasi pada dunia internal, fokus pada banyak hobi secara luas dan umum, tertutup dan mandiri, bertemu orang dan aktivitas sosial membuat bersemangat, beraktivitas sendirian dirumah membosankan, berinisiatif bila situasi memaksa atau berhubungan dengan kepentingan sendiri, lebih memilih tempat yang tenang dan pribadi untuk berkomunikasi, berfikir secara matang sebelum bertindak, mengekspresikan semangat, memilih berkomunikasi pada sekelompok orang, lebih suka berkomunikasi langsung, membangun ide pada saat berbicara, berhati-hati, penuh pertimbangan, kaku. Dimensi 1 responden lebih dominan ke *extrovert* daripada *introvert* dengan hasil *introvert* 40% dan *extrovert* 60%.

Responden 7 pada dimensi *sensing* dan *intuition* memiliki kepribadian bergerak dari gambaran umum ke detail, berbicara mengenai visi masa depan dan konsep-konsep mengenai visi tersebut, menggunakan pengalaman sebagai pedoman, SOP sangat membantu, procedural dan tradisional, memilih ide inspiratif lebih penting daripada fakta, kontinuitas dan stabilitas lebih diutamakan, bertindak step by step dengan timeframe yang jelas, menarik kesimpulan dengan cepat sesuai naluri, mengklarifikasi ide dan teori sebelum dipraktekkan, berfokus pada masa depan, secara konsisten mengamati dan mengingat detail, konseptual, menggunakan ketrampilan yang sudah dikuasai, memilih cara yang sudah ada dan sudah terbukti. Dimensi 2 responden lebih dominan *sensing* daripada *intuition* dengan hasil *sensing* 60% dan *intuition* 40%.

Responden 7 pada dimensi *thinking* dan *feeling* memiliki kepribadian subjektif, diyakinkan dengan penjelasan yang masuk akal, berorientasi pada manusia dan hubungan, mengambil keputusan berdasar logika dan aturan main, mengemukakan tujuan dan sasaran terlebih dahulu, berempati, menghargai seseorang karena sifat dan perilakunya, terlalu kaku pada peraturan dan pekerjaan itu kejam, yang penting situasi harmonis terjaga, mempertanyakan, sering dianggap keras kepala, bersemangat saat menolong orang keluar dari kesalahan dan meluruskan, standar harus ditegakkan diatas segalanya, menuntut perlakuan adil dan sama pada semua orang, mementingkan sebab-akibat. Dimensi 3 responden lebih dominan *thinking* daripada *feeling* dengan hasil *thinking* 53% dan *feeling* 47%.

Responden 7 pada dimensi *judging* dan *perceiving* memiliki kepribadian terencana dan memiliki deadline jelas, tidak menyukai hal-hal yang bersifat mendadak dan diluar perencanaan, aturan, jadwal dan target sangat mengikat dan membebani, berorientasi pada hasil, mengatur orang lain dengan tata tertib agar tujuan, memperhatikan hal-hal baru dan siap menyesuaikan diri serta merubah target, pendirian masih bisa berubah tergantung situasi nantinya, merasa nyaman bila situasi tetap terbuka terhadap pilihan-pilihan lain, ketidakpastian itu seru, menegangkan dan membuat hati lebih senang, situasi last minute membuat bersemangat dan memunculkan potensial, perubahan adalah semangat hidup, bertindak sesuai apa yang sudah direncanakan, hidup harus sudah diatur dari awal, daftar dan checklist adalah panduan penting, puas ketika mampu beradaptasi dengan momentum yang terjadi. Dimensi 4 responden lebih dominan *perceiving* daripada *judging* dengan hasil *judging* 47% dan *perceiving* 53%.

Tabel 4.8  
Hasil Profil Kepribadian

NO	DIMENSI			STATUS	
1	<b>INTROVERT (I)</b>	40%	60%	<b><u>EXTROVERT (E)</u></b>	OK
2	<b><u>SENSING (S)</u></b>	60%	40%	<b>INTUITION (N)</b>	OK
3	<b><u>THINKING (T)</u></b>	53%	47%	<b>FEELING (F)</b>	OK
4	<b>JUDGING (J)</b>	47%	53%	<b><u>PERCEIVING (P)</u></b>	OK

Sumber: (Mudrika, 2011)

Berdasarkan tabel 4.8 secara keseluruhan responden 7 memiliki kepribadian *Extrovert Sensing Thinking Perceiving* (ESTP), menurut Prawira (2015) kepribadian ESTP memiliki karakteristik :

1. Spontan, aktif, enerjik, cekatan, cepat, sigap, antusias, fun dan penuh variasi
2. Komunikator, ceplas-ceplos, berkarisma, punya interpersonal skill yang baik
3. Baik dalam pemecahan masalah langsung di tempat

4. Mampu menghadapi masalah, konflik dan krikrik
5. Tidak khawatir, menikmati apa pun yang terjadi
6. Cenderung untuk menyukai sesuatu yang mekanistis, kegiatan bersama dan olahraga
7. Mudah beradaptasi, toleran, pada umumnya, konservatif tentang nilai-nilai
8. Tidak suka penjelasan terlalu panjang

Bidang pekerjaan yang sesuai dengan profil kepribadian ESTP adalah Marketing, sales, entrepreneur, pialang saham(Prawira, 2015)

#### 4.2.8 Responden 8

Responden 8 pada dimensi *extrovert* dan *introvert* memiliki kepribadian lebih berkomunikasi dengan bicara, menemukan dan mengembangkan ide dengan merenungkannya, berorientasi pada dunia internal, fokus pada banyak hobi secara luas dan umum, tertutup dan mandiri, pertemuan dengan orang lain dan aktivitas sosial melelahkan, beraktivitas sendirian dirumah menyenangkan, berinisiatif bila situasi memaksa atau berhubungan dengan kepentingan sendiri, lebih memilih tempat yang tenang dan pribadi untuk berkomunikasi, berani bertindak tanpa terlalu lama berfikir, menyimpan semangat dalam hati, mencari kesempatan untuk berkomunikasi secara perorangan, lebih suka komunikasi tidak langsung, membangun ide dengan matang baru membicarakannya, berhati-hati, penuh pertimbangan, kaku. Dimensi 1 responden lebih dominan ke *introvert* daripada *extrovert* dengan hasil *introvert* 80% dan *extrovert* 20%.

Responden 8 pada dimensi *sensing* dan *intuition* memiliki kepribadian bergerak dari detail ke gambaran umum sebagai kesimpulan akhir, berbicara mengenai masalah yang dihadapi hari ini dan langkah-langkah praktis mengatasinya, menggunakan pengalaman sebagai pedoman, SOP sangat membosankan, prosedural dan tradisional, memilih fakta lebih penting daripada ide inspiratif, kontinuitas dan stabilitas lebih diutamakan, bertindak step by step dengan timeframe yang jelas, menarik kesimpulan dengan cepat sesuai naluri, mengklarifikasi ide dan teori sebelum dipraktikkan, berfokus pada masa depan, mengamati dan mengingat detail hanya bila berhubungan dengan pola, praktis, menyukai tantangan untuk menguasai ketrampilan baru, memilih cara yang sudah ada dan sudah terbukti. Dimensi 2 responden lebih dominan *sensing* daripada *intuition* dengan hasil *sensing* 67% dan *intuition* 33%.

Responden 8 pada dimensi *thinking* dan *feeling* memiliki kepribadian objektif, diyakinkan dengan penjelasan yang masuk akal, berorientasi tugas dan job description, mengambil keputusan berdasar perasaan pribadi dan kondisi orang lain, mengemukakan tujuan dan sasaran terlebih dahulu, berempati, menghargai seseorang karena sifat dan perilakunya, terlalu kaku pada peraturan dan pekerjaan itu kejam, yang penting tujuam tercapai, mempertanyakan, sering dianggap terlalu memihak, bersemangat

saat mengkritik dan menemukan kesalahan, standar harus ditegakkan diatas segalanya, menuntut perlakuan adil dan sama pada semua orang, mementingkan sebab-akibat. Dimensi 3 responden lebih dominan *thinking* daripada *feeling* dengan hasil *thinking* 67% dan *feeling* 33%.

Responden 8 pada dimensi *perceiving* dan *judging* memiliki kepribadianspontan, fleksibel, tidak diikat waktu, perubahan mendadak tidak menjadi masalah, aturan, jadwal dan target sangat mengikat dan membebani, berorientasi pada proses, membiarkan orang lain bertindak bebas asalkan tujuan tercapai, memperhatikan hal-hal baru dan siap menyesuaikan diri serta merubah target, berpegang teguh pada pendirian, merasa tenang bila semua sudah diputuskan, ketidakpastian membuat bingung dan meresahkan, situasi last minute sangat menyiksa, membuat stress dan merupakan kesalahan, perubahan adalah musuh, bertindak sesuai situasi dan kondisi yang terjadi saat itu, hidup seharusnya mengalir sesuai kondisi, daftar dan checklist adalah tugas dan beban, puas ketika mampu menjalankan semuanya sesuai rencana. Dimensi 4 responden lebih dominan *perceiving* daripada *judging* dengan hasil *judging* 40% dan *perceiving* 60%.

Tabel 4.9  
Hasil Profil Kepribadian

NO	DIMENSI			STATUS	
1	<b><u>INTROVERT (I)</u></b>	80%	20%	<b>EXTROVERT (E)</b>	OK
2	<b><u>SENSING (S)</u></b>	67%	33%	<b>INTUITION (N)</b>	OK
3	<b><u>THINKING (T)</u></b>	67%	33%	<b>FEELING (F)</b>	OK
4	<b>JUDGING (J)</b>	40%	60%	<b><u>PERCEIVING (P)</u></b>	OK

Sumber: (Mudrika, 2011)

Berdasarkan tabel 4.9 secara keseluruhan responden 8 memiliki kepribadian *Introvert Sensing Thinking Perceiving* (ISTP), menurut Prawira (2015) kepribadian ISTP memiliki karakteristik :

1. Tenang, pendiam, cenderung kaku, dingin, hati-hati, penuh pertimbangan
2. Logis, rasional, kritis, objektif, mampu mengesampingkan perasaan
3. Mampu menghadapi perubahan mendadak dengan cepat dan tenang
4. Percaya diri, tegas dan mampu menghadapi perbedaan maupun kritik
5. Mampu menganalisa, mengorganisir, dan mendelegasikan
6. Problem solver yang baik terutama untuk masalah teknis dan keadaan mendadak

Bidang pekerjaan yang sesuai dengan profil kepribadian ISTP adalah Programmer, analis, insinyur, entrepreneur(Prawira, 2015)

#### 4.2.9 Responden 9

Responden 9 pada dimensi *extrovert* dan *introvert* memiliki kepribadian lebih berkomunikasi dengan bicara, menemukan dan mengembangkan ide dengan merenungkannya, berorientasi pada dunia eksternal, fokus pada banyak hobi secara luas dan umum, sosial dan ekspresif, bertemu orang dan aktivitas sosial membuat bersemangat, beraktivitas sendirian dirumah menyenangkan, berinisiatif bila situasi memaksa atau berhubungan dengan kepentingan sendiri, lebih memilih tempat yang tenang dan pribadi untuk berkonsentrasi, berani bertindak tanpa terlalu lama berfikir, mengekspresikan semangat, memilih berkomunikasi pada sekelompok orang, lebih suka berkomunikasi langsung, membangun ide pada saat berbicara, spontan, easy going, fleksibel. Dimensi 1 responden lebih dominan ke *extrovert* daripada *introvert* dengan hasil *introvert* 27% dan *extrovert* 73%.

Responden 9 pada dimensi *sensing* dan *intuition* memiliki kepribadian bergerak dari detail ke gambaran umum sebagai kesimpulan akhir, berbicara mengenai visi masa depan dan konsep-konsep mengenai visi tersebut, menggunakan imajinasi dan perenungan sebagai pedoman, SOP sangat membantu, prosedural dan tradisional, memilih fakta lebih penting daripada ide inspiratif, perubahan dan variasi lebih diutamakan, bertindak dengan semangat tanpa menggunakan timeframe, menarik kesimpulan dengan cepat sesuai naluri, memahami ide dan teori saat mempraktekkannya langsung, berfokus pada masa depan, mengamati dan mengingat detail hanya bila berhubungan dengan pola, praktis, menyukai tantangan untuk menguasai ketrampilan baru, memilih cara yang unik dan belum dipraktekan orang lain. Dimensi 2 responden lebih dominan *intuition* daripada *sensing* dengan hasil *sensing* 33% dan *intuition* 67%.

Responden 9 pada dimensi *thinking* dan *feeling* memiliki kepribadian subjektif, diyakinkan dengan penjelasan yang menyentuh perasaan, berorientasi pada manusia dan hubungan, mengambil keputusan berdasar perasaan pribadi dan kondisi orang lain, mengemukakan kesepakatan terlebih dahulu, berempati, menghargai seseorang karena skill dan faktor teknis, terlalu kaku pada peraturan dan pekerjaan itu kejam, yang penting situasi harmonis terjaga, mengakomodasi, sering dianggap keras kepala, bersemangat saat menolong orang keluar dari kesalahan dan meluruskan, perasaan manusia lebih penting dari sekedar standar, menuntut perlakuan khusus sesuai karakteristik masing-masing orang, mementingkan sebab-akibat. Dimensi 3 responden lebih dominan *feeling* daripada *thinking* dengan hasil *thinking* 20% dan *feeling* 80%.

Responden 9 pada dimensi *perceiving* dan *judging* memiliki kepribadian spontan, fleksibel, tidak diikat waktu, perubahan mendadak tidak menjadi masalah, aturan, jadwal dan target sangat membantu dan memperjelas tindakan, berorientasi pada proses, mengatur orang lain dengan tata tertib agar tujuan tercapai, memperhatikan hal-hal baru dan siap menyesuaikan diri serta mengubah target, berpegang

teguh pada pendirian, merasa tenang bila semua sudah diputuskan, ketidakpastian membuat bingung dan meresahkan, situasi last minute membuat bersemangat dan memunculkan potensi, perubahan adalah semangat hidup, bertindak sesuai situasi dan kondisi yang terjadi saat itu, hidup seharusnya mengalir sesuai kondisi, daftar dan checklist adalah tugas dan beban, puas ketika mampu menjalankan semuanya sesuai rencana. Dimensi 4 responden lebih dominan *perceiving* daripada *judging* dengan hasil *judging* 40% dan *perceiving* 60%.

Tabel 4.10  
Hasil Profil Kepribadian

NO	DIMENSI			STATUS	
1	<b>INTROVERT (I)</b>	27%	73%	<b><u>EXTROVERT (E)</u></b>	OK
2	<b>SENSING (S)</b>	33%	67%	<b><u>INTUITION (N)</u></b>	OK
3	<b>THINKING (T)</b>	20%	80%	<b><u>FEELING (F)</u></b>	OK
4	<b>JUDGING (J)</b>	40%	60%	<b><u>PERCEIVING (P)</u></b>	OK

Sumber: (Mudrika, 2011)

Berdasarkan tabel 4.10 secara keseluruhan responden 9 memiliki kepribadian *Extrovert Intuition Feeling Perceiving* (ENFP), menurut Prawira (2015) kepribadian ENFP memiliki karakteristik :

1. Ramah, hangat, enerjik, optimis, antusias, semangat tinggi, fun
2. Imaginatif, penuh ide, kreatif, inovatif
3. Mampu beradaptasi dengan beragam situasi dan perubahan
4. Pandai berkomunikasi, senang bersosialisasi dan membawa suasana positif
5. Mudah membaca perasaan dan kebutuhan orang lain

Bidang pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian ENFP adalah konselor, psikolog, entertainer, pengajar, motivator, presenter, reporter, petugas kesehatan(Prawira, 2015)

#### 4.2.10 Responden 10

Responden 10 pada dimensi *extrovert* dan *introvert* memiliki kepribadian lebih berkomunikasi dengan menulis, menemukan dan mengembangkan ide dengan merenungkannya, berorientasi pada dunia internal, fokus pada sedikit hobi namun mendalam, sosial dan ekspresif, bertemu orang dan aktivitas sosial membuat bersemangat, beraktivitas sendirian dirumah menyenangkan, berinisiatif tinggi hampir dalam berbagai hal meskipun tidak berhubungan dengan dirinya, lebih memilih tempat yang

ramai dan banyak interaksi/aktifitas, berfikir secara matang sebelum bertindak, mengekspresikan semangat, mencari kesempatan untuk berkomunikasi secara perorangan, lebih suka berkomunikasi tidak langsung, membangun ide dengan matang baru membicarakannya, berhati-hati, penuh pertimbangan, kaku. Dimensi 1 responden lebih dominan ke *introvert* daripada *extrovert* dengan hasil *introvert* 67% dan *extrovert* 33%.

Responden 10 pada dimensi *sensing* dan *intuition* memiliki kepribadian bergerak dari gambaran umum baru ke detail, berbicara mengenai masalah yang dihadapi hari ini dan langkah-langkah praktis mengatasinya, menggunakan imajinasi dan perenungan sebagai pedoman, SOP sangat membantu, bebas dan dinamis, memilih ide inspiratif lebih penting dari fakta, kontinuitas dan stabilitas lebih diutamakan, bertindak dengan semangat tanpa menggunakan timeframe, menarik kesimpulan dengan lama dan hati-hati, memahami ide dan teori saat mempraktekannya langsung, berfokus pada masa depan, mengamati dan mengingat detail hanya bila berhubungan dengan pola, konseptual, menggunakan ketrampilan yang sudah dikuasai, memilih cara yang sudah ada dan terbukti. Dimensi 2 responden lebih dominan *intuition* daripada *sensing* dengan hasil *sensing* 40% dan *intuition* 60%.

Responden 10 pada dimensi *thinking* dan *feeling* memiliki kepribadian objektif, diyakinkan dengan penjelasan yang masuk akal, berorientasi tugas dan job description, mengambil keputusan berdasar perasaan pribadi dan kondisi orang lain, mengemukakan kesepakatan terlebih dahulu, berempati, menghargai seseorang karena skill dan faktor teknis, terlalu kaku pada peraturan dan pekerjaan itu kejam, yang penting tujuan tercapai, mempertanyakan, sering dianggap terlalu memihak, bersemangat saat menolong orang keluar dari kesalahan dan meluruskan, perasaan manusia lebih penting dari sekedar standar, menuntut perlakuan khusus sesuai karakteristik masing-masing orang, mementingkan sebab-akibat. Dimensi 3 responden lebih dominan *feeling* daripada *thinking* dengan hasil *thinking* 47% dan *feeling* 53%.

Responden 10 pada dimensi *perceiving* dan *judging* memiliki kepribadian terencana dan memiliki deadline yang jelas, perubahan mendadak tidak jadi masalah, aturan, jadwal dan target sangat mengikat dan membebani, berorientasi pada proses, mengatur orang lain dengan tata tertib agar tujuan tercapai, fokus pada target dan mengabaikan hal-hal baru, pendirian masih bisa berubah tergantung situasi nantinya, merasa tenang bila semua sudah diputuskan, ketidakpastian membuat bingung dan meresahkan, situasi last minute sangat menyiksa, membuat stress dan merupakan kesalahan, perubahan adalah musuh, bertindak sesuai apa yang sudah direncanakan, hidup seharusnya mengalir sesuai kondisi, daftar dan checklist adalah tugas dan beban, puas ketika mampu menjalankan semuanya sesuai rencana. Dimensi 4 responden lebih dominan *judging* daripada *perceiving* dengan hasil *judging* 67% dan *perceiving* 33%.

Tabel 4.11  
Hasil Profil Kepribadian

NO	DIMENSI			STATUS	
1	<b><u>INTROVERT (I)</u></b>	67%	33%	<b>EXTROVERT (E)</b>	OK
2	<b>SENSING (S)</b>	40%	60%	<b><u>INTUITION (N)</u></b>	OK
3	<b>THINKING (T)</b>	47%	53%	<b><u>FEELING (F)</u></b>	OK
4	<b><u>JUDGING (J)</u></b>	67%	33%	<b>PERCEIVING (P)</b>	OK

Sumber: (Mudrika, 2011)

Berdasarkan tabel 4.11 secara keseluruhan responden 10 memiliki kepribadian *Introvert Intuition Feeling Judging* (INFJ), menurut Prawira (2015) kepribadian INFJ memiliki karakteristik :

1. Perhatian, empati, sensitif dan berkomitmen terhadap sebuah hubungan
2. Sukses karena ketekunan, originalitas dan keinginan kuat untuk melakukan apa saja yang diperlukan termasuk memberikan yang terbaik dalam pekerjaan
3. Idealis, perfeksionis, memegang teguh prinsip
4. Visioner, penuh ide, kreatif, suka merenung dan inspiratif
5. Biasanya diikuti dan dihormati karena kejelasan visi serta dedikasi pada hal-hal baik

Bidang pekerjaan yang sesuai dengan profil kepribadian INFJ adalah Pengajar, psikolog, konselor, pekerja sosial, fotografer, designer (Prawira, 2015)

Profil kepribadian responden menghasilkan kepribadian yang berbeda-beda, berikut ini hasil profil kepribadian dari 10 responden

Tabel 4.12

Hasil Profil Kepribadian 10 Responden

Kepribadian	Jumlah Responden
ESFP	2
ESTP	2
ENTJ	1
ENTP	1

ENFJ	1
ISTP	1
ENFP	1
INFJ	1

### 4.3 Profil Pekerjaan Yang Diinginkan

Profil pekerjaan adalah gambaran pekerjaan yang diinginkan oleh responden setelah lulus.

Berdasarkan hasil kuesioner maka :

- A. Responden 1 mempunyai profil pekerjaan menjadi akuntan dengan alasan karena ingin membangun organisasi yang adil dan jujur, akuntan adalah bidang pekerjaan yang menekankan keahlian di bidang akuntansi (MateriAkuntansi.com, 2016)

Berikut ini deskripsi dan spesifikasi pekerjaan menjadi akuntan

Tabel 4.13  
Deskripsi Pekerjaan

PT Sinar Cemaramas Abadi	Miracle Aesthetic Clinic	PT Poka Jaya Lestari
Membuat dan mengecek laporan pajak dan laporan keuangan	Membuat dan menganalisa laporan keuangan dan laporan pajak	Membuat laporan keuangan, Analisa keuangan
	Membuat dan menganalisa laporan pajak	Menyusun dan membuat surat-surat yang berhubungan dengan perpajakan perusahaan
Melapor ke manajemen	Membuat jurnal accounting, software accounting	Memantau, mencatat dan mengecek semua kegiatan keuangan dan alur transaksi
Bertanggung jawab dengan konsultan keuangan perusahaan		Bertanggung jawab terhadap validitas laporan keuangan

↓

Kesimpulan Deskripsi Pekerjaan	
Membuat, menganalisa laporan keuangan	
Membuat, menyusun laporan perpajakan	
Memantau, membuat kegiatan keuangan dan melapor ke manajemen	
Bertanggung jawab terhadap laporan keuangan	
Kepribadian	
Teliti, disiplin	
Tepat waktu, procedural	
Jujur, berkomunikasi dengan baik, berpegang pada fakta, sistematis, terencana	
Bertanggung jawab, percaya diri	

↓

Kepribadian	Alasan
Teliti	Dalam membuat laporan keuangan dibutuhkan ketelitian agar informasi relevan untuk memenuhi kebutuhan para manajemen dalam proses pengambilan keputusan
Disiplin dan tepat waktu	Dalam membuat laporan keuangan dan perpajakan dibutuhkan kedisiplinan agar sesuai undang-undang yang berlaku dan tepat waktu agar suatu informasi tidak kehilangan relevansinya.
Jujur dan berpegang pada fakta	Dalam membuat kegiatan keuangan dibutuhkan kejujuran agar hasil dari pengeluaran/pemasukan kegiatan keuangan sesuai dengan bukti/fakta yang ada dan semua data reliable
Berkomunikasi dengan baik	Dalam melapor ke manajemen dibutuhkan kemampuan komunikasi yang baik agar manajemen dapat mengerti yang dijelaskan dan tidak terjadi kesalahpahaman

Sistematis dan terencana	Dalam memantau dan membuat kegiatan keuangan harus sistematis dan terencana agar hasil dari laporan keuangan dapat berurutan sehingga dapat dijelaskan rangkaiannya mulai dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, buku besar
Bertanggung jawab	Dalam laporan keuangan dibutuhkan tanggung jawab agar akuntan dapat menjelaskan/mempertanggung jawabkan hasil laporan keuangannya
Percaya diri	Dalam membuat laporan keuangan dibutuhkan kepercayaan diri agar akuntan yakin bahwa laporan keuangan yang dibuat berisi informasi yang andal/reliable artinya informasi terhindar dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material
Prosedural	Dalam membuat laporan keuangan dan perpajakan akuntan harus sesuai prosedur yang ada di perusahaan dan sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya (kelengkapan) sehingga tidak terjadi informasi yang tidak benar dan menyesatkan

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti (2017)

Tabel 4.14

Spesifikasi Pekerjaan

PT Sinar Cemeramas Abadi	Miracle Aesthetic Clinic	PT Pokajaya Lesari	Kesimpulan Spesifikasi Pekerjaan	Kepribadian
Minimalkan Pendidikan S1	Pendidikan minimal S1 accounting	Lulusan akuntansi S1	Lulusan S1 akuntansi	
Melengkapi pengalaman 2 tahun sebagai staff FA T, Finance dan Accounting	Usia maksimal 27 tahun dan pengalaman minimal 1 tahun	Pengalaman minimal 2 tahun	Pengalaman minimal 2 tahun	

Memiliki kepribadian menyenangkan, senang bersosialisasi, berfikir kritis, percaya diri, dewasa dan memiliki service mindset	Berp... rapi seny... akun... kom... inisi... beke...
Memiliki brevet A dan B	Men... AK... men... dan...
Mengerti program accurate atau program akuntansi terbaru	Men... peng... stan... akun... Indo...

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti (2017)

Dari tabel 4.13 dan tabel 4.14 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pekerjaan akuntan membutuhkan profil kepribadian yang teliti, disiplin, tepat waktu, dapat diandalkan, jujur, berkomunikasi dengan baik, berpegang pada fakta, sistematis, terencana, bertanggung jawab, percaya diri, prosedural. Profil pekerjaan akuntan memiliki kepribadian yang sesuai dengan ESTJ

B. Responden 2 mempunyai profil pekerjaan menjadi entrepreneur dengan alasan pekerjaannya lebih fleksibel, entrepreneur adalah orang yang menanggung resiko kepemilikan bisnis dengan pertumbuhan dan ekspansi sebagai tujuan utama (Ebert & Griffin, 2013)

Berikut ini karakteristik untuk menjadi entrepreneur

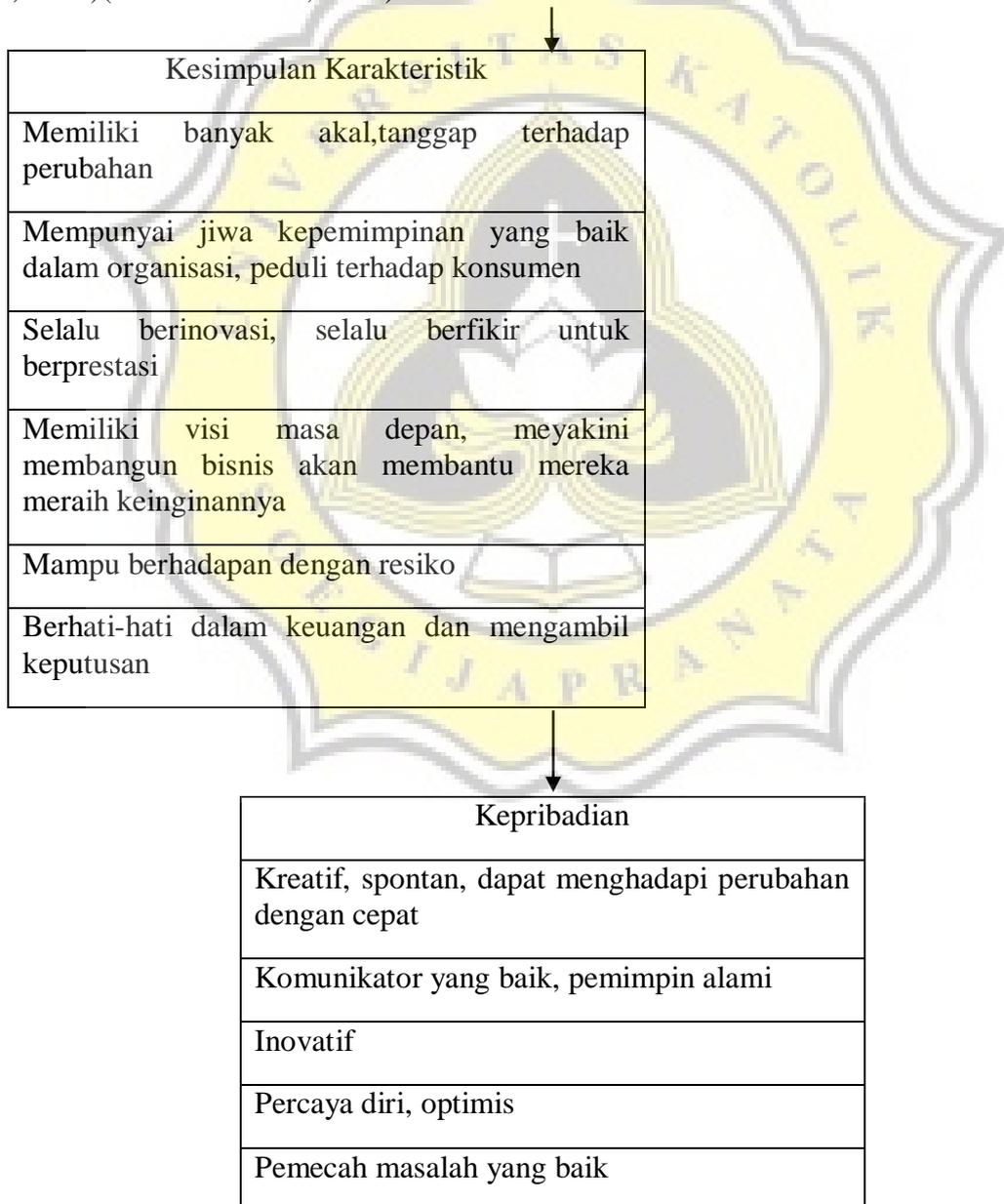
Tabel 4.15

Karakteristik Pekerjaan

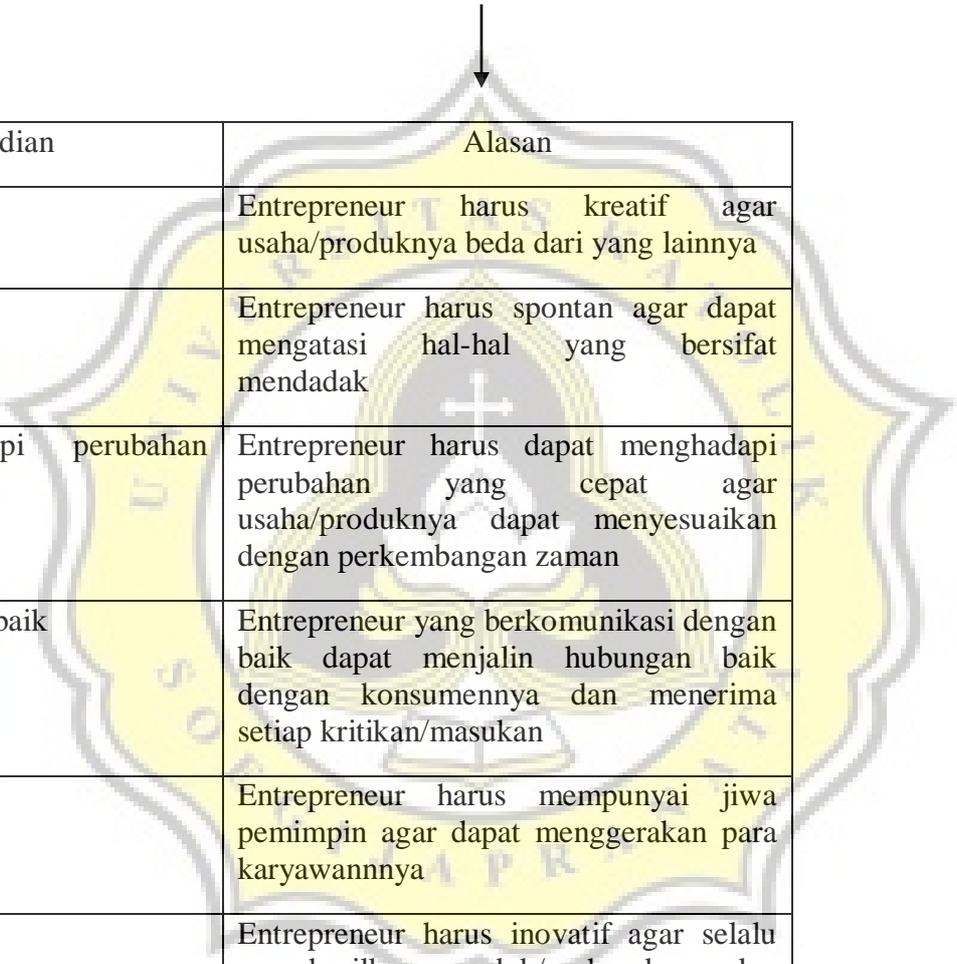
Ebert dan Griffin	Fadel Muhammad	Me Celand
Memiliki banyak akal	Sikap tanggap terhadap perubahan.	
Memiliki kepedulian terhadap pelanggan	Kepemimpinan	Rangsangan oleh umpan balik, keterampilan dalam

yang baik		pengorganisasian
Selalu berfikir	Inovasi	Keinginan untuk berprestasi, aktivitas energik
Meyakini bahwa membangun bisnis yang berhasil akan membantu mereka meraih keinginannya	Bekerja secara efisien, memiliki visi masa depan	Berorientasi ke masa depan, Persepsi kepada kemungkinan hasil
Mampu berhadapan dengan ketidakpastian dan resiko	Memiliki sikap terhadap risiko	Preferensi kepada risiko-risiko menengah
	Cara mengambil keputusan	Sikap hati-hati tentang uang, keinginan untuk bertanggungjawab

Sumber: (Min, 2016)(Ebert & Griffin, 2013)



Cermat, membaca situasi dengan baik,  
bertanggung jawab



↓

Kepribadian	Alasan
Kreatif	Entrepreneur harus kreatif agar usaha/produknya beda dari yang lainnya
Spontan	Entrepreneur harus spontan agar dapat mengatasi hal-hal yang bersifat mendadak
Dapat menghadapi perubahan dengan cepat	Entrepreneur harus dapat menghadapi perubahan yang cepat agar usaha/produknya dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman
Komunikator yang baik	Entrepreneur yang berkomunikasi dengan baik dapat menjalin hubungan baik dengan konsumennya dan menerima setiap kritikan/masukan
Pemimpin alami	Entrepreneur harus mempunyai jiwa pemimpin agar dapat menggerakkan para karyawannya
Inovatif	Entrepreneur harus inovatif agar selalu menghasilkan produk/usaha baru dan harus selalu berinovasi sesuai perkembangan zaman
Percaya diri, optimis	Entrepreneur harus percaya diri dan optimis agar setiap tindakan yang dilakukan dapat selalu yakin dan memiliki harapan yang positif untuk kemajuan usahanya
Pemecah masalah yang baik	Entrepreneur harus menjadi pemecah masalah agar setiap ada kendala di dalam

	usahnya selalu mempunyai solusi yang terbaik
Cermat, membaca situasi dengan baik	Entrepreneur harus cermat dan membaca situasi dengan baik agar selalu mengambil setiap kesempatan untuk mengembangkan usaha/produknya
Bertanggung jawab	Entrepreneur harus bertanggung jawab agar setiap mengambil resiko entrepreneur juga memperhatikan keadaan karyawannya dan bertanggung jawab atas dampak dari mengambil resiko

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti (2017)

Dari tabel 4.15 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa entrepreneur membutuhkan profil kepribadian yang kreatif, dapat menghadapi perubahan dengan cepat, komunikator yang baik, pemimpin yang alami,

inovatif, percaya diri, optimis, pemecah masalah yang baik, cermat, membaca situasi dengan baik, bertanggung jawab. Profil pekerjaan entrepreneur memiliki kepribadian yang sesuai dengan ENTP

C. Responden 3 mempunyai profil pekerjaan menjadi entrepreneur dengan alasan karena dari dulu berkeinginan menjadi pengusaha, entrepreneur adalah orang yang menanggung resiko kepemilikan bisnis dengan pertumbuhan dan ekspansi sebagai tujuan utama (Ebert & Griffin, 2013)

Berikut ini karakteristik untuk menjadi entrepreneur

Tabel 4.16

Karakteristik Pekerjaan

Ebert dan Griffin	Fadel Muhammad	Me Celland
Memiliki banyak akal	Sikap tanggap terhadap perubahan.	
Memiliki kepedulian terhadap pelanggan yang baik	Kepemimpinan	Rangsangan oleh umpan balik, keterampilan dalam pengorganisasian
Selalu berfikir	Inovasi	Keinginan untuk berprestasi, aktivitas energik
Meyakini bahwa membangun bisnis yang berhasil akan membantu mereka meraih keinginannya	Bekerja secara efisien, memiliki visi masa depan	Berorientasi ke masa depan, Persepsi kepada kemungkinan hasil

Mampu berhadapan dengan ketidakpastian dan resiko	Memiliki sikap terhadap risiko	Preferensi kepada risiko-risiko menengah
	Cara mengambil keputusan	Sikap hati-hati tentang uang, keinginan untuk bertanggungjawab

Sumber : (Min, 2016)(Ebert & Griffin, 2013)

↓

Kesimpulan Karakteristik
Memiliki banyak akal,tanggap terhadap perubahan
Mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik dalam organisasi, peduli terhadap konsumen
Selalu berinovasi, selalu berfikir untuk berprestasi
Memiliki visi masa depan, meyakini membangun bisnis akan membantu mereka meraih keinginannya
Mampu berhadapan dengan resiko
Berhati-hati dalam keuangan dan mengambil keputusan

↓

Kepribadian
Kreatif, spontan, dapat menghadapi perubahan dengan cepat
Komunikator yang baik, pemimpin alami
Inovatif
Percaya diri, optimis
Pemecah masalah yang baik
Cermat, membaca situasi dengan baik, bertanggung jawab

↓

Kepribadian	Alasan
Kreatif	Entrepreneur harus kreatif agar usaha/produknya beda dari yang lainnya

Spontan	Entrepreneur harus spontan agar dapat mengatasi hal-hal yang bersifat mendadak
Dapat menghadapi perubahan dengan cepat	Entrepreneur harus dapat menghadapi perubahan yang cepat agar usaha/produknya dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman
Komunikator yang baik	Entrepreneur yang berkomunikasi dengan baik dapat menjalin hubungan baik dengan konsumennya dan menerima setiap kritikan/masukan
Pemimpin alami	Entrepreneur harus mempunyai jiwa pemimpin agar dapat menggerakkan para karyawannya
Inovatif	Entrepreneur harus inovatif agar selalu menghasilkan produk/usaha baru dan harus selalu berinovasi sesuai perkembangan zaman
Percaya diri, optimis	Entrepreneur harus percaya diri dan optimis agar setiap tindakan yang dilakukan dapat selalu yakin dan memiliki harapan yang positif untuk kemajuan usahanya
Pemecah masalah yang baik	Entrepreneur harus menjadi pemecah masalah agar setiap ada kendala di dalam usahanya selalu mempunyai solusi yang terbaik
Cermat, membaca situasi dengan baik	Entrepreneur harus cermat dan membaca situasi dengan baik agar selalu mengambil setiap kesempatan untuk mengembangkan usaha/produknya
Bertanggung jawab	Entrepreneur harus bertanggung jawab agar setiap mengambil resiko entrepreneur juga memperhatikan keadaan karyawannya dan bertanggung jawab atas dampak dari mengambil resiko

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti (2017)

Dari tabel 4.16 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa entrepreneur membutuhkan profil kepribadian yang kreatif, dapat menghadapi perubahan dengan cepat, komunikator yang baik, pemimpin yang alami, inovatif, percaya diri, optimis, pemecah masalah yang baik, cermat, membaca situasi dengan baik, bertanggung jawab. Profil pekerjaan entrepreneur memiliki kepribadian yang sesuai dengan ENTP

D. Responden 4 mempunyai profil pekerjaan menjadi entrepreneur dengan alasan karena ingin membuka lapangan pekerjaan baru, entrepreneur adalah orang yang menanggung resiko kepemilikan bisnis dengan pertumbuhan dan ekspansi sebagai tujuan utama (Ebert & Griffin, 2013)

Berikut ini karakteristik untuk menjadi entrepreneur

Tabel 4.17

#### Karakteristik Pekerjaan

Ebert dan Griffin	Fadel Muhammad	Me Clland
Memiliki banyak akal	Sikap tanggap terhadap perubahan.	
Memiliki kepedulian terhadap pelanggan yang baik	Kepemimpinan	Rangsangan oleh umpan balik, keterampilan dalam pengorganisasian
Selalu berfikir	Inovasi	Keinginan untuk berprestasi, aktivitas energik
Meyakini bahwa membangun bisnis yang berhasil akan membantu mereka meraih keinginannya	Bekerja secara efisien, memiliki visi masa depan	Berorientasi ke masa depan, Persepsi kepada kemungkinan hasil
Mampu berhadapan dengan ketidakpastian dan resiko	Memiliki sikap terhadap risiko	Preferensi kepada risiko-risiko menengah
	Cara mengambil keputusan	Sikap hati-hati tentang uang, keinginan untuk bertanggungjawab

Sumber: (Min, 2016)(Ebert & Griffin, 2013)

Kesimpulan Karakteristik
Memiliki banyak akal,tanggap terhadap perubahan
Mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik dalam organisasi, peduli terhadap konsumen
Selalu berinovasi, selalu berfikir untuk berprestasi
Memiliki visi masa depan, meyakini membangun bisnis akan membantu mereka meraih keinginannya
Mampu berhadapan dengan resiko
Berhati-hati dalam keuangan dan mengambil keputusan

Kepribadian
Kreatif, spontan, dapat menghadapi perubahan dengan cepat

Komunikator yang baik, pemimpin alami
Inovatif
Percaya diri, optimis
Pemecah masalah yang baik
Cermat, membaca situasi dengan baik, bertanggung jawab



Kepribadian	Alasan
Kreatif	Entrepreneur harus kreatif agar usaha/produknya beda dari yang lainnya
Spontan	Entrepreneur harus spontan agar dapat mengatasi hal-hal yang bersifat mendadak
Dapat menghadapi perubahan dengan cepat	Entrepreneur harus dapat menghadapi perubahan yang cepat agar usaha/produknya dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman
Komunikator yang baik	Entrepreneur yang berkomunikasi dengan baik dapat menjalin hubungan baik dengan konsumennya dan menerima setiap kritikan/masukan
Pemimpin alami	Entrepreneur harus mempunyai jiwa pemimpin agar dapat menggerakkan para karyawannya
Inovatif	Entrepreneur harus inovatif agar selalu menghasilkan produk/usaha baru dan harus selalu berinovasi sesuai perkembangan zaman
Percaya diri, optimis	Entrepreneur harus percaya diri dan optimis agar setiap tindakan yang dilakukan dapat selalu yakin dan memiliki harapan yang positif untuk kemajuan usahanya
Pemecah masalah yang baik	Entrepreneur harus menjadi pemecah masalah agar setiap ada kendala di dalam

	usahnya selalu mempunyai solusi yang terbaik
Cermat, membaca situasi dengan baik	Entrepreneur harus cermat dan membaca situasi dengan baik agar selalu mengambil setiap kesempatan untuk mengembangkan usaha/produknya
Bertanggung jawab	Entrepreneur harus bertanggung jawab agar setiap mengambil resiko entrepreneur juga memperhatikan keadaan karyawannya dan bertanggung jawab atas dampak dari mengambil resiko

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti (2017)

Dari tabel 4.17 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa entrepreneur membutuhkan profil kepribadian yang kreatif, dapat menghadapi perubahan dengan cepat, komunikator yang baik, pemimpin yang alami,

inovatif, percaya diri, optimis, pemecah masalah yang baik, cermat, membaca situasi dengan baik, bertanggung jawab. Profil pekerjaan entrepreneur memiliki kepribadian yang sesuai dengan ENTTP

E. Responden 5 mempunyai profil pekerjaan menjadi apoteker dengan alasan naluri, apoteker adalah tenaga profesi yang memiliki dasar pendidikan serta ketrampilan di bidang farmasi(KedaiObat.com, 2010)

Berikut ini deskripsi dan spesifikasi pekerjaan menjadi apoteker

Tabel 4.18

Deskripsi Pekerjaan

Apotek Sarika	PT Estetika Prima Duti Utama	Erha Dermatology
Melayani pasien	Bertanggung jawab atas kebenaran pemberian produk atau obat serta informasi kepada pelanggan	Memberikan pelayanan penyerahan dan penjelasan produk atau obat kepada pasien
Menyerahkan obat ke pasien	Menyiapkan obat sesuai dengan resep dokter	Menerima resep dokter, menyiapkan produk/obat berdasarkan resep dokter kepada pasien
Mengawasi dan melaporkan penggunaan obat	Mengelola obat yang ada dengan baik	Melakukan stock opname, perhitungan terhadap kesediaan obat yang ada di gudang apotek

		Memastikan keadaan dan kondisi obat dalam keadaan baik
--	--	--

Sumber: (JobStreet.com, 2017)

↓

Kesimpulan Deskripsi Pekerjaan
Melayani pasien terhadap informasi produk/obat
Menerima resep dokter kemudian menyiapkan obat/produk sesuai resep dokter kepada pasien
Mengawasi dan melaporkan perhitungan obat/produk yang ada
Memastikan keadaan obat/produk dalam keadaan baik

↓

Kepribadian
Hangat, berkomunikasi dengan baik, perhatian
Teliti, jujur, hati-hati, fleksibel
Jujur, bertanggung jawab
Dapat diandalkan, disiplin

↓

Kepribadian	Alasan
Hangat	Dalam melayani pasien apoteker harus memiliki kepribadian hangat agar pasien merasa nyaman dengan pelayanan yang diberikan
Berkomunikasi dengan baik	Dalam melayani pasien apoteker harus berkomunikasi dengan baik agar pasien dapat menerima semua informasi tentang produk/obat dengan jelas
Perhatian	Dalam melayani pasien apoteker harus perhatian agar segala keluhan pasien dapat langsung direspon
Teliti, hati-hati	Dalam menyiapkan obat/produk apoteker harus teliti dan berhati-hati agar setiap obat/produk yang diracik sesuai dengan resep dokter
Jujur	Dalam mengawasi dan melaporkan perhitungan obat/produk yang ada

	apoteker harus jujur agar jumlah produk/obat yang ada di gudang sesuai dengan list yang ada
Bertanggung jawab	Dalam mengawasi dan melaporkan perhitungan produk/obat yang ada apoteker harus bertanggung jawab dengan stok persediaan yang ada agar stok di gudang tidak kosong
Dapat diandalkan	Apoteker harus dapat diandalkan agar setiap produk/obat yang ada selalu dalam keadaan yang baik tidak ada yang rusak/kadaluarsa
Fleksibel	Apoteker harus fleksibel agar ketika ada pasien dalam keadaan darurat apoteker bisa melakukan standar pertolongan pertama
Disiplin	Dalam mengawasi dan melaporkan perhitungan obat/produk apoteker harus disiplin karena harus selalu mengecek persediaan yang ada di gudang secara berkala

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti (2017)

Tabel 4.19

Spesifikasi Pekerjaan

Apoteker Sarika	PT Estetika Prima Duta Utama	Erha Dermatologi	Kesimpulan Spesifikasi Pekerjaan	Kepribadian
Penidikan S1 apoteker	Penidikan D3/S1 farmasi	Penidikan minimal D3 farmasi	Minimal D3 farmasi	
Usia maksimal 35 tahun	Usia maksimal 30 tahun		Usia maksimal 35 tahun	
Pengalaman minimal 1 tahun	Pengalaman minimal 1 tahun		Pengalaman minimal 1 tahun	
Miliki SR TA	Miliki ST RT	Miliki ST RT	Miliki ST RT	

dan SIPA	TK reg tek kef
Bersedia bekerja dalam sistem shiff	Be shi
	Me ket dar

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti

Dari tabel 4.18 dan tabel 4.19 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pekerjaan apoteker membutuhkan profil kepribadian yang teliti, disiplin, hangat, perhatian, berkomunikasi dengan baik, jujur, hati-hati, fleksibel, bertanggung jawab dan dapat diandalkan. Profil pekerjaan apoteker memiliki kepribadian yang sesuai dengan ESFP

F. Responden 6 mempunyai profil pekerjaan menjadi akuntan dengan alasan karena sesuai dengan apa yang saya pilih sekarang, akuntan adalah bidang pekerjaan yang menekankan keahlian di bidang akuntansi(MateriAkuntansi.com, 2016)

Berikut ini deskripsi dan spesifikasi pekerjaan menjadi akuntan

Tabel 4.20

Deskripsi Pekerjaan

PT Sinar Cemaramas Abadi	Miracle Aesthetic Clinic	PT Poka Jaya Lestari
Membuat dan mengecek laporan pajak dan laporan keuangan	Membuat dan menganalisa laporan keuangan dan laporan pajak	Membuat laporan keuangan, Analisa keuangan
	Membuat dan menganalisa laporan pajak	Menyusun dan membuat surat-surat yang berhubungan dengan perpajakan perusahaan
Melapor ke manajemen	Membuat jurnal accounting, software accounting	Memantau, mencatat dan mengecek semua kegiatan keuangan dan alur

		transaksi
Bertanggung jawab dengan konsultan keuangan perusahaan		Bertanggung jawab terhadap validitas laporan keuangan

Sumber : (JobStreet.com, 2017)

↓

<b>Kesimpulan Deskripsi Pekerjaan</b>
Membuat, menganalisa laporan keuangan
Membuat, menyusun laporan perpajakan
Memantau, membuat kegiatan keuangan dan melapor ke manajemen
Bertanggung jawab terhadap laporan keuangan
<b>Kepribadian</b>
Teliti, disiplin
Tepat waktu, procedural
Jujur, berkomunikasi dengan baik, berpegang pada fakta, sistematis, terencana
Bertanggung jawab, percaya diri

↓

Kepribadian	Alasan
Teliti	Dalam membuat laporan keuangan dibutuhkan ketelitian agar informasi relevan untuk memenuhi kebutuhan para manajemen dalam proses pengambilan keputusan
Disiplin dan tepat waktu	Dalam membuat laporan keuangan dan perpajakan dibutuhkan kedisiplinan agar sesuai undang-undang yang berlaku dan tepat waktu agar suatu informasi tidak kehilangan relevansinya.
Jujur dan berpegang pada fakta	Dalam membuat kegiatan keuangan dibutuhkan kejujuran agar hasil dari pengeluaran/pemasukan kegiatan keuangan sesuai dengan bukti/fakta yang ada dan semua data reliable

Berkomunikasi dengan baik	Dalam melapor ke manajemen dibutuhkan kemampuan komunikasi yang baik agar manajemen dapat mengerti yang dijelaskan dan tidak terjadi kesalahpahaman
Sistematis dan terencana	Dalam memantau dan membuat kegiatan keuangan harus sistematis dan terencana agar hasil dari laporan keuangan dapat berurutan sehingga dapat dijelaskan rangkaiannya mulai dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, buku besar
Bertanggung jawab	Dalam laporan keuangan dibutuhkan tanggung jawab agar akuntan dapat menjelaskan/mempertanggung jawabkan hasil laporan keuangannya
Percaya diri	Dalam membuat laporan keuangan dibutuhkan kepercayaan diri agar akuntan yakin bahwa laporan keuangan yang dibuat berisi informasi yang andal/reliable artinya informasi terhindar dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material
Prosedural	Dalam membuat laporan keuangan dan perpajakan akuntan harus sesuai prosedur yang ada di perusahaan dan sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya (kelengkapan) sehingga tidak terjadi informasi yang tidak benar dan menyesatkan

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti (2017)

Tabel 4.21

Spesifikasi Pekerjaan

PT Sinar Cemaras Abadi	Miracle Aesthetic Clinic	PT Pokajaya Lesari	Kesimpulan Spesifikasi Pekerjaan	Kepribadian
Minimum Pendidikan S1	Pendidikan minimal S1 accounting	Lulusan akuntansi S1	Lulusan S1 akuntansi	
Meliki pengalaman 2 tahun sebagai staff FA T, Finance dan Accounting	Usia maksimal 27 tahun dan pengalaman minimal 1 tahun	Pengalaman minimal 2 tahun	Pengalaman minimal 2 tahun	

Memiliki kepribadian menyenangkan, senang bersosialisasi, berfikir kritis, percaya diri, dewasa dan memiliki service mindset	Berp rapi seny akur kom inisi beke
Memiliki brevet A dan B	Men AK men dan
Mengerti program accurate atau program akuntansi terbaru	Men peng stan akur Indo

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti (2017)

Dari tabel 4.20 dan tabel 4.21 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pekerjaan akuntan membutuhkan profil kepribadian yang teliti, disiplin, tepat waktu, jujur, berkomunikasi dengan baik, berpegang pada fakta, sistematis, terencana, bertanggung jawab, prosedural. Profil pekerjaan akuntan memiliki kepribadian yang sesuai dengan ESTJ

G. Responden 7 mempunyai profil pekerjaan menjadi entrepreneur dengan alasan karena lebih nyaman memiliki perusahaan sendiri daripada mengurus perusahaan orang lain, entrepreneur adalah orang yang menanggung resiko kepemilikan bisnis dengan pertumbuhan dan ekspansi sebagai tujuan utama(Ebert & Griffin, 2013)

Berikut ini karakteristik untuk menjadi entrepreneur

Tabel 4.22

Karakteristik Pekerjaan

Ebert dan Griffin	Fadel Muhammad	Me Celand
Memiliki banyak akal	Sikap tanggap terhadap perubahan.	
Memiliki kepedulian terhadap pelanggan yang baik	Kepemimpinan	Rangsangan oleh umpan balik, keterampilan dalam pengorganisasian

Selalu berfikir	Inovasi	Keinginan untuk berprestasi, aktivitas energik
Meyakini bahwa membangun bisnis yang berhasil akan membantu mereka meraih keinginannya	Bekerja secara efisien, memiliki visi masa depan	Berorientasi ke masa depan, Persepsi kepada kemungkinan hasil
Mampu berhadapan dengan ketidakpastian dan resiko	Memiliki sikap terhadap risiko	Preferensi kepada risiko-risiko menengah
	Cara mengambil keputusan	Sikap hati-hati tentang uang, keinginan untuk bertanggungjawab

Sumber : (Min, 2016) (Ebert & Griffin, 2013)

Kesimpulan Karakteristik
Memiliki banyak akal, tanggap terhadap perubahan
Mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik dalam organisasi, peduli terhadap konsumen
Selalu berinovasi, selalu berfikir untuk berprestasi
Memiliki visi masa depan, meyakini membangun bisnis akan membantu mereka meraih keinginannya
Mampu berhadapan dengan resiko
Berhati-hati dalam keuangan dan mengambil keputusan

Kepribadian
Kreatif, spontan, dapat menghadapi perubahan dengan cepat
Komunikator yang baik, pemimpin alami
Inovatif
Percaya diri, optimis
Pemecah masalah yang baik
Cermat, membaca situasi dengan baik,

Kepribadian	Alasan
Kreatif	Entrepreneur harus kreatif agar usaha/produknya beda dari yang lainnya
Spontan	Entrepreneur harus spontan agar dapat mengatasi hal-hal yang bersifat mendadak
Dapat menghadapi perubahan dengan cepat	Entrepreneur harus dapat menghadapi perubahan yang cepat agar usaha/produknya dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman
Komunikator yang baik	Entrepreneur yang berkomunikasi dengan baik dapat menjalin hubungan baik dengan konsumennya dan menerima setiap kritikan/masukan
Pemimpin alami	Entrepreneur harus mempunyai jiwa pemimpin agar dapat menggerakkan para karyawannya
Inovatif	Entrepreneur harus inovatif agar selalu menghasilkan produk/usaha baru dan harus selalu berinovasi sesuai perkembangan zaman
Percaya diri, optimis	Entrepreneur harus percaya diri dan optimis agar setiap tindakan yang dilakukan dapat selalu yakin dan memiliki harapan yang positif untuk kemajuan usahanya
Pemecah masalah yang baik	Entrepreneur harus menjadi pemecah masalah agar setiap ada kendala di dalam usahanya selalu mempunyai solusi yang terbaik

Cermat, membaca situasi dengan baik	Entrepreneur harus cermat dan membaca situasi dengan baik agar selalu mengambil setiap kesempatan untuk mengembangkan usaha/produknya
Bertanggung jawab	Entrepreneur harus bertanggung jawab agar setiap mengambil resiko entrepreneur juga memperhatikan keadaan karyawannya dan bertanggung jawab atas dampak dari mengambil resiko

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti (2017)

Dari tabel 4.22 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa entrepreneur membutuhkan profil kepribadian yang kreatif, dapat menghadapi perubahan dengan cepat,

komunikator yang baik, pemimpin yang alami, inovatif, percaya diri, optimis, pemecah masalah yang baik, cermat, membaca situasi dengan baik, bertanggung jawab. Profil pekerjaan entrepreneur memiliki kepribadian yang sesuai dengan ENTP

H. Responden 8 mempunyai profil pekerjaan menjadi menjadi akuntan dengan alasan karena lebih suka di bidang finansial, akuntan adalah bidang pekerjaan yang menekankan keahlian di bidang akuntansi(MateriAkuntansi.com, 2016)

Berikut ini deskripsi dan spesifikasi pekerjaan menjadi akuntan

Tabel 4.23  
Deskripsi Pekerjaan

PT Sinar Cemaramas Abadi	Miracle Aesthetic Clinic	PT Poka Jaya Lestari
Membuat dan mengecek laporan pajak dan laporan keuangan	Membuat dan menganalisa laporan keuangan dan laporan pajak	Membuat laporan keuangan, Analisa keuangan
	Membuat dan menganalisa laporan pajak	Menyusun dan membuat surat-surat yang berhubungan dengan perpajakan perusahaan
Melapor ke manajemen	Membuat jurnal accounting, software accounting	Memantau, mencatat dan mengecek semua kegiatan keuangan dan alur transaksi
Bertanggung jawab dengan konsultan		Bertanggung jawab terhadap validitas laporan

keuangan perusahaan		keuangan
---------------------	--	----------

Sumber : (JobStreet.com, 2017)



<b>Kesimpulan Deskripsi Pekerjaan</b>
Membuat, menganalisa laporan keuangan
Membuat, menyusun laporan perpajakan
Memantau, membuat kegiatan keuangan dan melapor ke manajemen
Bertanggung jawab terhadap laporan keuangan



<b>Kepribadian</b>
Teliti, disiplin
Tepat waktu, procedural
Jujur, berkomunikasi dengan baik, berpegang pada fakta, sistematis, terencana
Bertanggung jawab, percaya diri

Kepribadian	Alasan
Teliti	Dalam membuat laporan keuangan dibutuhkan ketelitian agar informasi relevan untuk memenuhi kebutuhan para manajemen dalam proses pengambilan keputusan
Disiplin dan tepat waktu	Dalam membuat laporan keuangan dan perpajakan dibutuhkan kedisiplinan agar sesuai undang-undang yang berlaku dan tepat waktu agar suatu informasi tidak kehilangan relevansinya.
Jujur dan berpegang pada fakta	Dalam membuat kegiatan keuangan dibutuhkan kejujuran agar hasil dari pengeluaran/pemasukan kegiatan keuangan sesuai dengan bukti/fakta yang ada dan semua data reliable
Berkomunikasi dengan baik	Dalam melapor ke manajemen dibutuhkan kemampuan komunikasi yang baik agar manajemen dapat mengerti yang dijelaskan dan tidak terjadi kesalahpahaman
Sistematis dan terencana	Dalam memantau dan membuat

	kegiatan keuangan harus sistematis dan terencana agar hasil dari laporan keuangan dapat berurutan sehingga dapat dijelaskan rangkaiannya mulai dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, buku besar
Bertanggung jawab	Dalam laporan keuangan dibutuhkan tanggung jawab agar akuntan dapat menjelaskan/mempertanggung jawabkan hasil laporan keuangannya
Percaya diri	Dalam membuat laporan keuangan dibutuhkan kepercayaan diri agar akuntan yakin bahwa laporan keuangan yang dibuat berisi informasi yang andal/reliable artinya informasi terhindar dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material
Prosedural	Dalam membuat laporan keuangan dan perpajakan akuntan harus sesuai prosedur yang ada di perusahaan dan sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya (kelengkapan) sehingga tidak terjadi informasi yang tidak benar dan menyesatkan

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti (2017)

Tabel 4.24

Spesifikasi Pekerjaan

PT Sinar Cemaras Abadi	Miracle Aesthetic Clinic	PT Pokajaya Lesarti	Kesimpulan Spesifikasi Pekerjaan	Kepribadian
Minimum Pendidikan S1	Pendidikan minimal S1 accounting	Lulusan akuntansi S1	Lulusan S1 akuntansi	
Meliki pengalaman 2 tahun sebagai staff FA T, Finance dan Accounting	Usia maksimal 27 tahun dan pengalaman minimal 1 tahun	Pengalaman minimal 2 tahun	Pengalaman minimal 2 tahun	

Memiliki kepribadian menyenangkan, senang bersosialisasi, berfikir kritis, percaya diri, dewasa dan memiliki service mindset	Berp 81ct mur: teliti jujur kom inisi beke
Memiliki brevet A dan B	Men AK mem dan
Mengerti program accurate atau program akuntansi terbaru	Men peng stan akur Indo

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti (2017)

Dari 81ctin 4.23 dan 81ctin 4.24 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pekerjaan akuntan membutuhkan profil kepribadian yang teliti, disiplin, tepat waktu, jujur, berkomunikasi dengan baik, berpegang pada fakta, sistematis, terencana, bertanggung jawab, 81cting81ral. Profil pekerjaan akuntan memiliki kepribadian yang sesuai dengan ESTJ

- I. Responden 9 mempunyai profil pekerjaan menjadi menjadi penyiar radio dengan alasan lebih menyenangkan, penyiar radio adalah seorang yang bertugas menyebarkan suatu informasi yang terjamin akurasi dengan menggunakan radio (RomelTea.com, 2012)

Berikut ini deskripsi dan spesifikasi pekerjaan menjadi penyiar radio

Tabel 4.25

Deskripsi Pekerjaan

Sindo Trijaya Surabaya	PT Lintas Kontinental	Friends Radio
Melakukan siaran radio	Menyiarkan dengan segmen dewasa dan format radio bisnis, ekonomi dan telekomunikasi	Membawakan materi siaran radio dengan cara menarik
Membawakan		Bisa 81cting, lucu

siaran dengan suara khas/unik		
		Harus membawakan siaran dengan gokil, asik, seru, kreatif, suka ngomong, sopan
	Mampu menjadi tim program dengan memberikan ide-ide kreatif	

Sumber:(Loker.id, 2017)(Urbanhire.com, 2017)(Loker.my.id, 2017)

Kesimpulan Deskripsi Pekerjaan	
Membawakan materi siaran radio	
Melakukan siaran dengan suara unik, lucu dan bisa berakting	
Membawakan siaran dengan gokil, seru, asik, kreatif, suka ngomong dan sopan	
Mampu menjadi tim program	

Kepribadian	
Enerjik, pandai berkomunikasi	
Ramah, hangat, lucu, membawa suasana positif	
Semangat tinggi, kreatif, seru, percaya diri	
Mampu beradaptasi dengan beragam situasi dan bertanggung jawab	

Kepribadian	Alasan
Enerjik	Dalam membawakan materi siaran penyiar harus enerjik agar pendengar merasa bersemangat dan menyiarkan radio dengan power yang jelas
Pandai berkomunikasi	Dalam membawakan materi siaran penyiar harus pandai berkomunikasi agar pendengar mampu mengerti apa yang dikatakan oleh penyiar
Ramah, hangat	Dalam melakukan siaran penyiar

	harus ramah dan hangat agar membuat pendengar merasa bersahabat dengan penyiar
Lucu	Dalam melakukan siaran penyiar harus lucu agar pendengar tidak bosan ketika mendengarkan siaran
Membawa situasi positif	Dalam melakukan siaran penyiar harus membawakan suasana yang positif agar pendengar terbawa arus dengan siaran yang bermanfaat
Semangat tinggi, seru	Dalam melakukan siaran penyiar harus seru dan mempunyai semangat tinggi agar pendengar tidak merasa jenuh
Percaya diri	Dalam melakukan siaran penyiar harus percaya diri agar dalam penyampaian berita/informasi/lawakan penyiar tidak kaku
Kreatif	Dalam melakukan siaran penyiar harus kreatif agar siarannya tidak monoton dan selalu berbeda setiap harinya
Mampu beradaptasi	Penyiar harus mampu beradaptasi ketika menjadi tim program agar mampu bergerak cepat untuk membuat program yang baru
Bertanggung jawab	Penyiar harus bertanggung jawab agar program yang di hasilkan mampu mendongkrak jumlah pendengar

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti (2017)

Tabel 4.26

Spesifikasi Pekerjaan

Sindo Trijaya Surabaya	PT Lintas Kontinental	Friends Radio	Kesimpulan Spesifikasi Pekerjaan	Kepribadian
Minimal SLTA	Minimal D3/S1	Minimal D3/S1	Minimal D3/S1	
Usia maksimal 30 tahun	Usia 22-32 tahun		Usia Maksimal 30 tahun	
Pengalaman 1 tahun	Mempunyai pengalaman siaran radio di ka		Mempunyai pengalaman minimal 1 tahun	

	mpu
Mampu mengoperasikan aplikasi komputer	Mah men Micr Offi
Berwawasan luas, mampu bekerja dalam tim	Men peng luas, kepr men sena berso kritis diri d

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti (2017)

Dari tabel 4.25 dan tabel 4.26 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pekerjaan penyiar radio membutuhkan profil kepribadian yang menyenangkan, pintar, pandai berkomunikasi, percaya diri, enerjik, hangat, ramah, lucu, membawa suasana positif, semangat tinggi, kreatif, seru, mampu beradaptasi dengan beragam situasi dan bertanggung jawab. Profil pekerjaan penyiar radio memiliki kepribadian yang sesuai dengan ENFP

J. Responden 10 mempunyai profil pekerjaan menjadi supervisor finishing dengan alasan karena lebih menyukai dan menguasai bidang tersebut, supervisor finishing adalah orang yang bertanggung jawab dalam memastikan semua pekerjaan dilaksanakan dengan baik sehingga semua proses produksi berjalan lancar (Bitar, 2016)

Berikut ini deskripsi dan spesifikasi pekerjaan menjadi supervisor finishing

Tabel 4.27

Deskripsi Pekerjaan

PT Total Bangun Persada	PT Tatamulia Nusantara Indah	PT Cipta Dimensi Baja Nusantara
Mengkoordinasi dan memastikan setiap tahapan pekerjaan proyek	Melakukan koordinasi dengan GA, QC, storekeeper dan mengarahkan mandor/sub kontraktor	Megontrol pelaksanaan kontruksi struktur
Bertanggung jawab	Menjalankan tugas lapangan sesuai	Membuat perencanaan konstruksi

mencapai target mutu	schedule harian	struktur
Memperhatikan waktu biaya kerapian dan kebersihan (2K) serta keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan (K3L)	Melakukan pekerjaan sesuai intruksi kerja, metode dan prosedur	Melaksanakan kegiatan konstruksi struktur
	Mengatur kegiatan pekerjaan finishing	Mengatur kegiatan konstruksi struktur

Sumber:(JobStreet.com, 2017)

Kesimpulan Deskripsi Pekerjaan
Berkoordinasi dengan sub kontraktor
Bertanggung jawab mengatur time schedule
Melakukan pekerjaan sesuai intruksi dan metode yang berlaku
Mengatur kegiatan pekerjaan finishing
↓
Kepribadian
Kooperatif, bertanggung jawab, bisa diandalkan
Bertanggung jawab, teliti, penuh pertimbangan
Prosedural, akurat, hati-hati
Pemimpin yang baik, disiplin dan tepat waktu

Kepribadian	Alasan
Kooperatif	Dalam berkoordinasi dengan sub kontraktor supervisor harus kooperatif agar tidak terjadi miss komunikasi
Bertanggung jawab	Dalam berkoordinasi dengan sub kontraktor supervisor harus bertanggung jawab dalam menyampaikan situasi yang ada di lapangan

Bisa diandalkan	Dalam berkoordinasi dengan sub kontraktor supervisor harus bisa diandalkan agar setiap hal yang ada di lapangan mampu diatasi supervisor
Teliti	Supervisor harus teliti dalam mengatur time schedule agar setiap pekerjaan yang ada di lapangan dapat selesai sesuai dengan jadwal
Penuh pertimbangan	Dalam menentukan time schedule supervisor harus penuh pertimbangan agar jadwal yang sudah disusun mampu diselesaikan oleh pekerja tepat waktu
Akurat	Dalam melakukan pekerjaan supervisor harus akurat agar apa yang telah dikerjakannya tidak melenceng dari intruksi dan metode yang ada
Hati-hati	Supervisor harus hati-hati dalam melakukan kegiatan lapangan agar supervisor dan pekerjanya dapat terhindar dari kecelakaan dalam pekerjaan
Prosedural	Dalam melakukan kegiatan lapangan supervisor harus prosedural agar setiap pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan metode yang berlaku
Pemimpin	Dalam mengatur kegiatan finishing supervisor harus berjiwa pemimpin agar para pekerjanya mampu melakukan setiap tugas dari supervisor dengan baik
Disiplin	Dalam mengatur kegiatan finishing supervisor harus disiplin agar setiap pekerjaannya tidak menyalahi aturan yang ada
Tepat waktu	Dalam mengatur kegiatan finishing supervisor harus tepat waktu agar semua pekerjaan dapat selesai tidak melebihi waktu yang sudah ditentukan

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti (2017)

Tabel 4.28

Spesifikasi Pekerjaan

PT Total Bangun Persada	PT Tatamulian Nusantara Indah	PT Cipta Dimensi Baja Nusantara	Kesimpulan Spesifikasi Pekerjaan	Kepribadian
Minimal D3/S1 teknik sipil /arsitek	Minimal D3 teknik sipil /arsitek	Minimal D3 teknik sipil	Minimal D3/S1 teknik sipil /arsitek	
Usia maksimal 40 tahun			Usia maksimal 40 tahun	
Pengalaman minimal 3 tahun di bidang konstruksi	Pengalaman minimal 3 tahun	Pengalaman minimal 5 tahun	Pengalaman minimal 3 tahun	

gedung	
	Per kor bar asi
Bersedia di tempatkan di proyek seluruh Indonesia	

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti (2017)

Dari tabel 4.27 dan tabel 4.28 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pekerjaan supervisor finishing membutuhkan profil kepribadian kooperatif, bertanggung jawab, bisa diandalkan, teliti, penuh pertimbangan, prosedural, akurat, hati-hati, setia, pemimpin yang baik, disiplin dan tepat waktu . Profil pekerjaan supervisor finishing memiliki kepribadian yang sesuai dengan ISFJ

Berikut ini hasil profil pekerjaan 10 responden

Tabel 4.29

Profil Pekerjaan 10 Responden

Profil Pekerjaan	Jumlah Responden
Akuntan	3
Entrepreneur	4
Apoteker	1
Penyiar Radio	1
Supervisor Finishing	1

#### 4.4 Kesesuaian Profil Kepribadian dan Profil Pekerjaan

Profil kepribadian adalah karakteristik kepribadian yang menggambarkan identitas responden dan profil pekerjaan adalah gambaran pekerjaan yang diinginkan oleh responden setelah lulus. Dalam perusahaan terdapat proses seleksi untuk mencapai *person job fit* agar terdapat kesesuaian antara kepribadian karyawan dengan pekerjaannya. Kesesuaian profil kepribadian dan profil pekerjaan responden adalah mencari kesesuaian profil kepribadian yang dimiliki responden dengan profil pekerjaan yang diinginkan oleh responden setelah lulus.

##### Responden 1

Responden 1 sudah diketahui profil kepribadian dan pekerjaan yang diinginkan, selanjutnya mencari kesesuaian profil kepribadian dan pekerjaan responden. Di bawah ini merupakan tabel kesesuaian profil kepribadian dan pekerjaan responden 1

Tabel 4.30  
Kesesuaian Profil Kepribadian dan Profil Pekerjaan Responden 1

Profil Kepribadian	Profil Pekerjaan Akuntan
<p>ENTJ</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkarisma, komunikasi baik, mampu mengerakan orang, Berbakat memimpin</li> <li>2. Cenderung menutupi perasaan dan menyembunyikan kelemahan</li> <li>3. Tangguh, disiplin, dan sangat menghargai komitmen</li> <li>4. Tegas, to the point, jujur, objektif, kritis, dan punya standar tinggi</li> </ol>	<p>ESTJ</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkomunikasi dengan baik</li> <li>2. Berpegang pada fakta, prosedural, terencana, teliti, disiplin</li> <li>3. Bertanggung jawab, teliti, disiplin, dapat diandalkan, jujur</li> <li>4. Tepat waktu, sistematis</li> </ol>

Sumber: Data Primer diolah (2017)

Dilihat dari tabel 4.30 maka responden tidak sesuai hanya di satu dimensi yaitu pada profil kepribadian responden cenderung menutupi perasaan dan menyembunyikan kelemahan (*intuition*) dan pada profil pekerjaan akuntan membutuhkan kepribadian yang berpegang pada fakta (*sensing*), oleh sebab itu responden masih dapat menyesuaikan profil kepribadiannya dengan profil pekerjaan akuntan.

Ada 2 rekomendasi untuk responden 1

1. Responden merubah kepribadian yang cenderung menutupi perasaan dan menyembunyikan kelemahan menjadi kepribadian yang berpegang pada fakta.
2. Responden tetap pada profil kepribadiannya dan merubah profil pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan kepribadiannya yaitu menjadi entrepreneur, pengacara, konsultan, analis keuangan.

## Responden 2

Responden 2 sudah diketahui profil kepribadian dan pekerjaan yang diinginkan, selanjutnya mencari kesesuaian profil kepribadian dan pekerjaan responden. Di bawah ini merupakan tabel kesesuaian profil kepribadian dan pekerjaan responden 2

Tabel 4.31  
Kesesuaian Profil Kepribadian dan Profil Pekerjaan Responden 2

Profil Kepribadian	Profil Pekerjaan Entrepreneur
ENTP <ol style="list-style-type: none"><li>1. Banyak bicara dan mempunyai kemampuan debat yang baik</li><li>2. Bisa beragumen untuk senang-senang saja tanpa merasa bersalah</li><li>3. Gesit, kreatif, inovatif, cerdas, logis, baik dalam banyak hal</li><li>4. Cenderung melakukan hal baru yang menarik hati setelah melakukan sesuatu yang lain</li><li>5. Punya keinginan kuat untuk mengembangkan diri</li><li>6. Fleksibel. Punya banyak cara untuk menyelesaikan masalah dan tantangan</li></ol>	ENTP <ol style="list-style-type: none"><li>1. Komunikator yang baik, spontan, percaya diri</li><li>2. Inovatif, penuh inspirasi, penuh variasi, kreatif</li><li>3. Pemimpin alami, optimis, bertanggung jawab</li><li>4. Dapat menghadapi perubahan dengan cepat, pemecah masalah yang baik</li></ol>

Sumber: Data Primer diolah (2017)

Dilihat dari tabel 4.31 maka kepribadian responden sesuai dengan profil pekerjaan yang diinginkan karena terdapat kesesuaian di semua dimensi antara profil kepribadian dan pekerjaan.

Menurut Prawira (2015) saran pengembangan untuk responden 2 :

1. Jangan ingin menang sendiri
2. Belajarlah untuk disiplin dan konsisten
3. Hindari perdebatan tidak penting
4. Belajarlah untuk sedikit waspada
5. Seimbangkan cara pandang anda agar tidak terlalu optimis dan mengambil resiko yang tidak realistis
6. Belajarlah untuk memberi perhatian pada perasaan orang lain

### Responden 3

Responden 3 sudah diketahui profil kepribadian dan pekerjaan yang diinginkan, selanjutnya mencari kesesuaian profil kepribadian dan pekerjaan responden. Di bawah ini merupakan tabel kesesuaian profil kepribadian dan pekerjaan responden 3

Tabel 4.32

Kesesuaian Profil Kepribadian dan Profil Pekerjaan Responden 3

Profil Kepribadian	Profil Pekerjaan Entrepreneur
<p>ESFP</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Outgoing, easygoing, mudah berteman, bersahabat, sangat sosial, ramah, hangat dan menyenangkan</li> <li>2. Sangat baik dalam keadaan yang sangat membutuhkan akal sehat/logika, tindakan cepat dan ketrampilan praktis</li> <li>3. Ceria, antusias, fun, menghibur, suka menjadi perhatian</li> <li>4. Punya interpersonal skill yang baik, murah hati, mudah simpatik dan mengenali perasaan orang lain</li> <li>5. Menghindari konflik dan menjaga keharmonisan suatu hubungan</li> <li>6. Mengetahui apa yang terjadi di sekelilingnya dan ikut serta dalam kegiatan tersebut</li> </ol>	<p>ENTP</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikator yang baik, spontan, percaya diri</li> <li>2. Inovatif, penuh inspirasi, penuh variasi, kreatif</li> <li>3. Pemimpin alami, optimis, bertanggung jawab</li> <li>4. Dapat menghadapi perubahan dengan cepat, pemecah masalah yang baik</li> </ol>

Sumber: Data Primer diolah (2017)

Dilihat dari tabel 4.32 maka responden tidak sesuai dengan profil pekerjaan yang diinginkan karena terdapat ketidaksesuaian di dua dimensi yaitu pada profil kepribadian responden sangat baik dalam keadaan yang sangat membutuhkan akal sehat/logika, tindakan cepat dan praktis (*sensing*) dan pada profil pekerjaan

entrepreneur membutuhkan kepribadian inovatif, penuh variasi, kreatif (*intuition*), pada profil kepribadian responden murah hati, mudah simpatik, mengenali perasaan orang lain, menghindari konflik dan menjaga keharmonisan suatu hubungan (*feeling*) dan pada profil pekerjaan entrepreneur membutuhkan kepribadian pemimpin alami dan bertanggung jawab (*thinking*), oleh sebab itu profil kepribadian responden tidak sesuai dengan profil pekerjaan entrepreneur.

Ada 2 rekomendasi untuk responden3 :

1. Mahasiswa tetap pada kepribadian nya dan merubah profil pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan kepribadiannya yaitu menjadi entertainer, seniman, marketing, konselor, designer, tour guide
2. Mahasiswa tetap pada profil pekerjaan yang diinginkan dan merubah profil kepribadian sesuai dengan pekerjaan yang diinginkan yaitu ENTP dengan merubah kepribadian yang sangat baik dalam keadaan yang sangat membutuhkan akal sehat/logika, tindakan cepat dan praktis menjadi kepribadian yang inovatif, penuh variasi, kreatif dan kepribadian murah hati, mudah simpatik, mengenali perasaan orang lain, menghindari konflik dan menjaga keharmonisan suatu hubungan menjadi kepribadian pemimpin alami dan bertanggung jawab.

#### Responden 4

Responden 4 sudah diketahui profil kepribadian dan pekerjaan yang diinginkan, selanjutnya mencari kesesuaian profil kepribadian dan pekerjaan responden. Di bawah ini merupakan tabel kesesuaian profil kepribadian dan pekerjaan responden4

Tabel 4.33

Kesesuaian Profil Kepribadian dan Profil Pekerjaan Responden 4

Profil Kepribadian	Profil Pekerjaan Entrepreneur
ESTP <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Spontan, aktif, enerjik, cekatan, cepat, sigap, antusias, fun</li> <li>2. Komunikator, ceplas-ceplos, berkarisma, punya interpersonal skill yang baik</li> <li>3. Cenderung untuk menyukai sesuatu yang mekanistik, kegiatan bersama dan olahraga</li> </ol>	ENTP <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikator yang baik, spontan, percaya diri</li> <li>2. Inovatif, penuh inspirasi, penuh variasi, kreatif</li> <li>3. Pemimpin alami, optimis, bertanggung jawab</li> <li>4. Dapat menghadapi perubahan dengan cepat, pemecah</li> </ol>

4. Mudah beradaptasi, toleran, pada umumnya, konservatif tentang nilai-nilai 5. Tidak suka penjelasan terlalu panjang 6. Baik dalam pemecahan masalah langsung di tempat 7. Mampu menghadapi masalah, konflik dan krikitik	masalah yang baik
---	-------------------

Sumber: Data Primer diolah (2017)

Dilihat dari tabel 4.33 maka responden tidak sesuai hanya di satu dimensi yaitu pada profil kepribadian responden cenderung untuk menyukai sesuatu yang mekanistik (*sensing*) dan profil pekerjaan entrepreneur membutuhkan kepribadian yang inovatif, penuh variasi dan penuh inspirasi (*intuition*), oleh sebab itu responden masih dapat menyesuaikan profil kepribadian dengan profil pekerjaan entrepreneur.

Ada 2 rekomendasi untuk responden4 :

1. Responden merubah kepribadian yang cenderung untuk menyukai sesuatu yang mekanistik menjadi kepribadian yang inovatif, penuh variasi dan penuh inspirasi
2. Responden tetap pada profil kepribadiannya dan merubah profil pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan kepribadiannya yaitu marketing, sales, pialang saham, mekanik

Responden 5

Responden 5 sudah diketahui profil kepribadian dan pekerjaan yang diinginkan, selanjutnya mencari kesesuaian profil kepribadian dan pekerjaan responden. Di bawah ini merupakan tabel kesesuaian profil kepribadian dan pekerjaan responden5

Tabel 4.34

Kesesuaian Profil Kepribadian dan Profil Pekerjaan Responden 5

Profil Kepribadian	Profil Pekerjaan Apoteker
<b>ENFJ</b>  1. Pandai bergaul, meyakinkan, ramah, fun, populer, simpatik 2. Outgoing, kreatif, imajinatif, peka, sensitif, loyal 3. Menyukai variasi dan tantangan baru 4. Responsif pada kritik dan pujian 5. Pada umumnya peduli apa kata	<b>ESFP</b>  1. Berkomunikasi dengan baik 2. Jujur, disiplin, hati-hati 3. Hangat, perhatian 4. Dapat diandalkan, fleksibel

orang dan cenderung melakukan sesuatu dengan memperhatikan perasaan orang lain	
6. Butuh apresiasi dan penerimaan	

Sumber: Data Primer diolah (2017)

Dilihat dari tabel 4.34 maka responden tidak sesuai dengan profil pekerjaan yang diinginkan karena terdapat ketidaksesuaian di dua dimensi yaitu pada profil kepribadian responden cenderung menyukai variasi, imajinatif dan tantangan baru (*intuition*) dan profil pekerjaan apoteker membutuhkan kepribadian yang jujur, disiplin dan hati-hati (*sensing*), pada profil kepribadian responden cenderung butuh apresiasi dan penerimaan (*judging*) dan profil pekerjaan apoteker membutuhkan kepribadian yang fleksibel (*perceiving*), oleh sebab itu profil kepribadian responden tidak sesuai dengan profil pekerjaan apoteker.

Ada 2 rekomendasi untuk responden 5:

1. Responden tetap pada kepribadian nya dan merubah profil pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan kepribadiannya yaitu menjadi konsultan, psikolog, konselor, marketing, HRD, editor, penulis, motivator
2. Mahasiswa tetap pada profil pekerjaan yang diinginkan dan merubah profil kepribadian sesuai dengan pekerjaan yang diinginkan yaitu ESFP dengan merubah kepribadian yang cenderung menyukai variasi, imajinatif dan tantangan baru menjadi kepribadian yang jujur, disiplin dan hati-hati dan merubah kepribadian yang cenderung butuh apresiasi dan penerimaan menjadi kepribadian yang fleksibel

#### Responden 6

Responden 6 sudah diketahui profil kepribadian dan pekerjaan yang diinginkan, selanjutnya mencari kesesuaian profil kepribadian dan pekerjaan responden. Di bawah ini merupakan tabel kesesuaian profil kepribadian dan pekerjaan responden 6

Tabel 4.35

Kesesuaian Profil Kepribadian dan Profil Pekerjaan Responden 6

Profil Kepribadian	Profil Pekerjaan Akuntan
ESFP 1. Outgoing, easygoing, mudah berteman, bersahabat, sangat sosial, ramah, hangat dan menyenangkan 2. Optimis, ceria, antusias, fun, menghibur, suka menjadi perhatian	ESTJ 1. Berkomunikasi dengan baik 2. Berpegang pada fakta, prosedural, terencana, teliti, disiplin 3. Bertanggung jawab, teliti, disiplin, dapat diandalkan, jujur

<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Punya interpersonal skill yang baik, murah hati, mudah simpatik dan mengenali perasaan orang lain</li> <li>4. Menghindari konflik dan menjaga keharmonisan suatu hubungan</li> <li>5. Mengetahui apa yang terjadi di sekelilingnya dan ikut serta dalam kegiatan tersebut</li> <li>6. Sangat baik dalam keadaan yang sangat membutuhkan common sense, tindakan cepat dan ketrampilan praktis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Tepat waktu, sistematis</li> </ol>
---	--

Sumber: Data Primer diolah (2017)

Dilihat dari tabel 4.35 maka responden tidak sesuai dengan profil pekerjaan yang diinginkan karena terdapat ketidaksesuaian di dua dimensi yaitu pada profil kepribadian responden cenderung menghindari konflik, murah hati, mudah simpatik dan menjaga keharmonisan suatu hubungan (*feeling*) dan profil pekerjaan akuntan membutuhkan kepribadian jujur dan bertanggung jawab (*thinking*), pada profil kepribadian responden cenderung bertindak dalam kegiatan yang terjadi di sekelilingnya dan dapat bertindak cepat/dadakan (*perceiving*) dan profil pekerjaan akuntan membutuhkan kepribadian yang sistematis dan tepat waktu (*judging*) oleh sebab itu profil kepribadian responden tidak sesuai dengan profil pekerjaan akuntan.

Ada 2 rekomendasi untuk responden 6 :

1. Responden tetap pada kepribadian nya dan merubah profil pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan kepribadiannya yaitu menjadi entertainer, seniman, marketing, konselor, designer, tour guide
2. Responden tetap pada profil pekerjaan yang diinginkan dan merubah profil kepribadian sesuai dengan pekerjaan yang diinginkan yaitu ESTJ dengan merubah kepribadian yang pada cenderung menghindari konflik, murah hati, mudah simpatik dan menjaga keharmonisan suatu hubungan menjadi kepribadian yang jujur dan bertanggung jawab dan merubah kepribadian yang cenderung bertindak dalam kegiatan yang terjadi di sekelilingnya dan dapat bertindak cepat/dadakan menjadi kepribadian yang sistematis dan tepat waktu

Responden 7

Responden 7 sudah diketahui profil kepribadian dan pekerjaan yang diinginkan, selanjutnya mencari kesesuaian profil kepribadian dan pekerjaan responden. Di bawah ini merupakan tabel kesesuaian profil kepribadian dan pekerjaan responden 7

Tabel 4.36

Kesesuaian Profil Kepribadian dan Profil Pekerjaan Responden 7

Profil Kepribadian	Profil Pekerjaan Entrepreneur
<p>ESTP</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Spontan, aktif, enerjik, cekatan, cepat, sigap, antusias, fun dan penuh variasi</li> <li>2. Komunikator, ceplas-ceplos, berkarisma, punya interpersonal skill yang baik</li> <li>3. Baik dalam pemecahan masalah langsung di tempat</li> <li>4. Cenderung untuk menyukai sesuatu yang mekanistik, kegiatan bersama dan olahraga</li> <li>5. Mudah beradaptasi, toleran, pada umumnya, konservatif tentang nilai-nilai</li> <li>6. Tidak suka penjelasan terlalu panjang</li> <li>7. Mampu menghadapi masalah, konflik dan kritik</li> </ol>	<p>ENTP</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikator yang baik, spontan, percaya diri</li> <li>2. Inovatif, penuh inspirasi, penuh variasi, kreatif</li> <li>3. Pemimpin alami, optimis, bertanggung jawab</li> <li>4. Dapat menghadapi perubahan dengan cepat, pemecah masalah yang baik</li> </ol>

Sumber: Data Primer diolah (2017)

Dilihat dari tabel 4.36 maka responden tidak sesuai hanya di satu dimensi yaitu pada profil kepribadian responden cenderung untuk menyukai sesuatu yang mekanistik (*sensing*) dan profil pekerjaan entrepreneur membutuhkan kepribadian yang inovatif, penuh variasi dan penuh inspirasi (*intuition*), oleh sebab itu responden masih dapat menyesuaikan profil kepribadian dengan profil pekerjaan entrepreneur.

Ada 2 rekomendasi untuk responden7 :

1. Responden merubah kepribadian yang cenderung untuk menyukai sesuatu yang mekanistik menjadi kepribadian yang inovatif, penuh variasi dan penuh inspirasi
2. Responden tetap pada profil kepribadiannya dan merubah profil pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan kepribadiannya yaitu marketing, sales, pialang saham, mekanik

Responden 8

Responden 8 sudah diketahui profil kepribadian dan pekerjaan yang diinginkan, selanjutnya mencari kesesuaian profil kepribadian dan pekerjaan responden. Di bawah ini merupakan tabel kesesuaian profil kepribadian dan pekerjaan responden8

Tabel 4.37

## Kesesuaian Profil Kepribadian dan Profil Pekerjaan Responden 8

Profil Kepribadian	Profil Pekerjaan Akuntan
<p><b>ISTP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tenang, pendiam, cenderung kaku, dingin, hati-hati, penuh pertimbangan</li> <li>2. Logis, rasional, kritis, objektif, mampu mengesampingkan perasaan</li> <li>3. Percaya diri, tegas dan mampu menghadapi perbedaan maupun kritik</li> <li>4. Mampu menganalisa, mengorganisir, dan mendelegasikan</li> <li>5. Problem solver yang baik terutama untuk masalah teknis dan keadaan mendadak</li> <li>6. Mampu menghadapi perubahan mendadak dengan cepat dan tenang</li> </ol>	<p><b>ESTJ</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkomunikasi dengan baik</li> <li>2. Berpegang pada fakta, prosedural, terencana, teliti, disiplin</li> <li>3. Bertanggung jawab, teliti, disiplin, dapat diandalkan, jujur</li> <li>4. Tepat waktu, sistematis</li> </ol>

Sumber: Data Primer diolah (2017)

Dilihat dari tabel 4.37 maka responden tidak sesuai dengan profil pekerjaan yang diinginkan karena terdapat ketidaksesuaian di dua dimensi yaitu pada profil kepribadian responden cenderung pendiam, cenderung kaku (*introvert*) dan profil pekerjaan entrepreneur membutuhkan kepribadian yang mampu berkomunikasi dengan baik (*ekstrovert*), pada profil kepribadian responden cenderung spontan, pemecah masalah yang baik terutama dalam keadaan mendadak dan mampu menghadapi perubahan mendadak dengan cepat dan tenang (*perceiving*) dan profil pekerjaan entrepreneur membutuhkan kepribadian yang sistematis dan tepat waktu (*judging*), oleh sebab itu profil kepribadian responden tidak sesuai dengan profil pekerjaan akuntan.

Ada 2 rekomendasi untuk responden8 :

1. Responden tetap pada kepribadian nya dan merubah profil pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan kepribadiannya yaitu menjadi programmer, ahli computer, sistem analis, teknisi, mekanik, entrepreneur
2. Responden tetap pada profil pekerjaan yang diinginkan dan merubah profil kepribadian sesuai dengan pekerjaan yang diinginkan yaitu ESTJ dengan merubah kepribadian cenderung pendiam, cenderung kaku menjadi kepribadian yang mampu berkomunikasi dengan baik dan merubah kepribadian cenderung spontan, pemecah masalah yang baik terutama dalam keadaan mendadak dan mampu menghadapi perubahan mendadak dengan cepat dan tenang menjadi kepribadian yang sistematis dan tepat waktu

Responden 9

Responden 9 sudah diketahui profil kepribadian dan pekerjaan yang diinginkan, selanjutnya mencari kesesuaian profil kepribadian dan pekerjaan responden. Di bawah ini merupakan tabel kesesuaian profil kepribadian dan pekerjaan responden9

Tabel 4.38

Kesesuaian Profil Kepribadian dan Profil Pekerjaan Responden 9

Profil Kepribadian	Profil Pekerjaan Penyiar Radio
ENFP 1. Ramah, hangat, enerjik, optimis, antusias, semangat tinggi, fun 2. Imajinatif, penuh ide, kreatif, inovatif 3. Pandai berkomunikasi, senang bersosialisasi dan membawa suasana positif 4. Mudah membaca perasaan dan kebutuhan orang lain 5. Mampu beradaptasi dengan beragam situasi dan perubahan	ENFP 1. Pandai berkomunikasi, menyenangkan, enerjik, hangat, ramah, semangat tinggi 2. Kreatif, pandai, seru, bertanggung jawab 3. Membawa suasana positif, 4. Mampu beradaptasi dengan beragam situasi

Sumber: Data Primer diolah (2017)

Dilihat dari tabel 4.38 maka respondensesuai dengan profil pekerjaan yang diinginkan karena terdapat kesesuaian disemua dimensi antara profil kepribadian dan profil pekerjaan.

Saran pengembangan menurut Prawira (2015) untuk responden9 :

1. Belajarlah untuk fokus, disiplin, tegas dan konsisten
2. Belajarlah untuk menghadapi konflik dan kritik
3. Pikirkan kebutuhan diri sendiri. Jangan melupakannya karena terlalu peduli pada kebutuhan orang lain
4. Jangan terlalu boros, belajarlah untuk mengelola keuangan sedikit demi sedikit

Responden 10

Responden 10 sudah diketahui profil kepribadian dan pekerjaan yang diinginkan, selanjutnya mencari kesesuaian profil kepribadian dan pekerjaan responden. Di bawah ini merupakan tabel kesesuaian profil kepribadian dan pekerjaan responden10

Tabel 4.39

## Kesesuaian Profil Kepribadian dan Profil Pekerjaan Responden 10

Profil Kepribadian	Profil Pekerjaan Supervisor Finishing
INFJ 1. Sukses karena ketekunan, originalitas dan keinginan kuat untu melakukan apa saja yang diperlukan termasuk memberikan yang terbaik dalam pekerjaan 2. Idealis, perfeksionis, memegang teguh prinsip 3. Visioner, penuh ide, kreatif, suka merenung dan inspiratif 4. Perhatian, empati, sensitif dan berkomitmen terhadap sebuah hubungan 5. Biasanya diikuti dan dihormati karena kejelasan visi serta dedikasi pada hal-hal baik	ISFJ 1. Hati-hati, penuh pertimbangan 2. Prosedural, dapat diandalkan 3. Kooperatif, setia, pemimpin yang baik 4. Bertanggung jawab, tepat waktu, disiplin

Sumber: Data Primer diolah (2017)

Dilihat dari tabel 4.37 maka responden tidak sesuai hanya di satu dimensi yaitu pada profil kepribadian responden cenderung penuh ide, inspiratif (*intuition*) dan profil pekerjaan supervisor finishing membutuhkan kepribadian yang prosedural (*sensing*) oleh sebab itu responden masih dapat menyesuaikan profil kepribadian dengan profil pekerjaan supervisor finishing

Ada 2 rekomendasi untuk responden:

1. Responden merubah kepribadian yang cenderung penuh ide dan inspiratif menjadi kepribadian yang prosedural
2. Responden tetap pada profil kepribadiannya dan merubah profil pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan kepribadiannya yaitu menjadi pengajar, psikolog, konselor, pekerja sosial, fotografer

Berikut ini hasil kesesuaian profil kepribadian dan pekerjaan 10 responden

Tabel 4.40

## Kesesuaian Profil Kepribadian Dan Pekerjaan 10 Responden

Kesesuaian Profil Kepribadian Dan	Jumlah Responden
-----------------------------------	------------------

Pekerjaan	
Sesuai	2
Kurang Sesuai	4
Tidak Sesuai	4

Tabel 4.41

Tabel Kesesuaian (SINTESA)

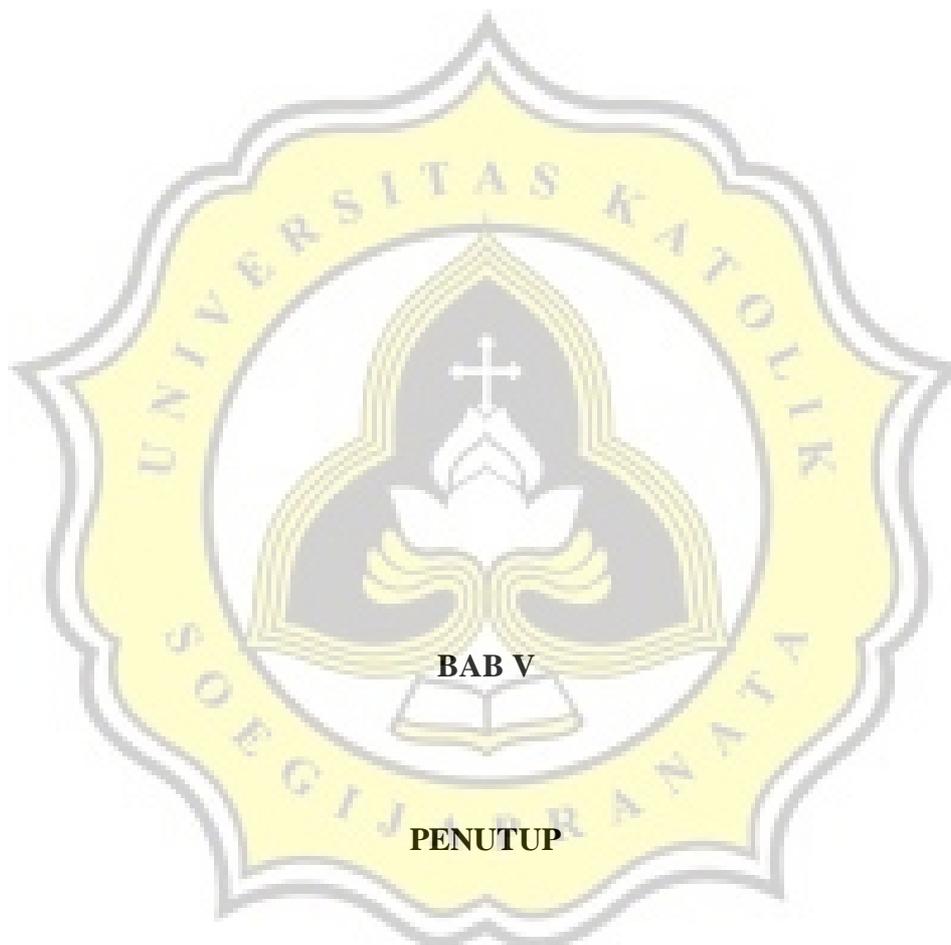
Respon den	Profil		Kesesuaian	Alternatif/Solusi
	Kepribad ian	Pekerja an		
1	ENTJ	ESTJ	Tidak sesuai, karena terdapat ketidaksesuaian di dimensi NS	Merubah profil kepribadian menjadi ESTJ/merubah profil pekerjaan sesuai kepribadian ENTJ
2	ENTP	ENTP	Sesuai, karena terdapat kesesuaian disemua dimensi	-
3	ESFP	ENTP	Tidak sesuai, karena terdapat ketidaksesuaian di dua dimensi yaitu SN dan FT	Merubah profil kepribadian menjadi ENTP/merubah profil pekerjaan sesuai kepribadian ESFP
4	ESTP	ENTP	Tidak sesuai, karena terdapat ketidaksesuaian di dimensi SN	Merubah profil kepribadian menjadi ENTP/merubah profil pekerjaan sesuai kepribadian ESTP
5	ENFJ	ESFP	Tidak sesuai, karena terdapat ketidaksesuaian di dua dimensi yaitu NS dan JP	Merubah profil kepribadian menjadi ESFP/merubah profil pekerjaan sesuai kepribadian ENFJ

Lanjutan Tabel 4.41

6	ESFP	ESTJ	Tidak sesuai, karena terdapat ketidaksesuaian di dua dimensi yaitu FT dan PJ	Merubah profil kepribadian menjadi ESTJ/merubah profil pekerjaan sesuai kepribadian ESFP
7	ESTP	ENTP	Tidak sesuai, karena terdapat ketidaksesuaian di dimensi SN	Merubah profil kepribadian menjadi ENTP/merubah profil pekerjaan sesuai kepribadian ESTP

8	ISTP	ESTJ	Tidak sesuai, karena terdapat ketidaksesuaian di dua dimensi yaitu IE dan PJ	Merubah profil kepribadian menjadi ESTJ/merubah profil pekerjaan sesuai kepribadian ISTP
9	ENFP	ENFP	Sesuai, karena terdapat kesesuaian di semua dimensi	-
10	INFJ	ISFJ	Tidak sesuai, karena terdapat ketidaksesuaian di dimensi NS	Merubah profil kepribadian menjadi ISFJ/merubah profil pekerjaan sesuai kepribadian INFJ

Sumber : Data Primer diolah (2017)



### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil kepribadian mahasiswa, profil pekerjaan yang diinginkan mahasiswa dan kesesuaian profil kepribadian dengan profil pekerjaan mahasiswa

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Profil kepribadian mahasiswa manajemen menggunakan tes *Myers Briggs Type Indicator* yaitu ESFP 2 responden, ESTP 2 responden, ENTJ 1 responden, ENTP 1 responden, ENFJ 1 responden, ISTP 1 responden, ENFP 1 responden dan INFJ 1 responden